

SKRIPSI

**PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU AQIDAH
AKHLAK TERHADAP AKHLAK SISWA DI MTs MA'ARIF
NU 05 SEKAMPUNG
LAMPUNG TIMUR**

**Oleh:
AHMAD FAJARUDIN
NPM. 1501010237**



**Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO
1442 H/2021 M**

**PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU AQIDAH AKHLAK
TERHADAP AKHLAK SISWA DI MTs MA'ARIF NU 5 SEKAMPUNG
LAMPUNG TIMUR**

Diajukan Dalam Rangka Memenuhi Tugas dan Memenuhi Syarat Memeperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:
AHMAD FAJARUDIN
NPM.1501010237

Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Pembimbing I : Dr. H. Zuhairi, M.Pd
Pembimbing II : Drs. Moktaridi Sudin, M.Pd

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)METRO
1442 H/ 2021 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Munaqsyah

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya, maka skripsi yang disusun oleh :

Nama : Ahmad Fajarudin
NPM : 1501010237
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU AQIDAH
AKHLAK TERHADAP AKHLAK SISWA DI MTS MA'ARIF NU 05
SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

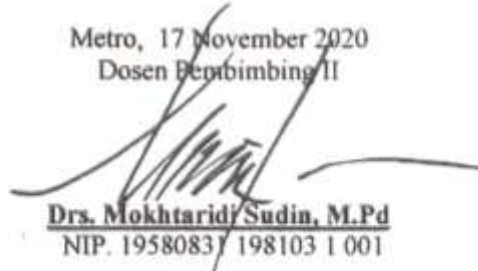
Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Dosen Pembimbing I

Metro, 17 November 2020

Dosen Pembimbing II


Dr. Zubairi, M.Pd
NIP. 19620612 198403 1 006


Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
NIP. 19580831 198103 1 001

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU AQIDAH
AKHLAK TERHADAP AKHLAK SISWA DI MTS MA'ARIF NU 05
SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR

Nama : Ahmad Fajarudin

NPM : 1501010237


Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

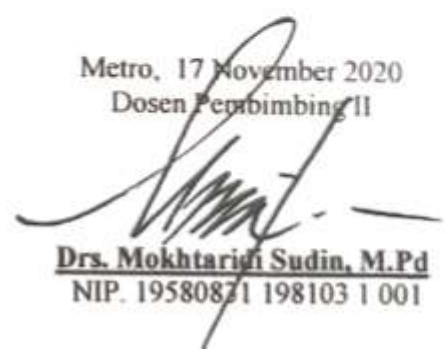
DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Dosen Pembimbing I


Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006

Metro, 17 November 2020
Dosen Pembimbing II


Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
NIP. 19580831 198103 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Hingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN

No.: B-0388/In-28/D/PP-00.9/02/2021

Skripsi dengan judul: PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU AQIDAH AKHLAK TERHADAP AKHLAK SISWA DI MTs MA'ARIF NU 05 SEKAMPUNGLAMPUNG TIMUR, disusun oleh: AHMAD FAJARUDIN, NPM: 1501010237, Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Senin/04 Januari 2021.

TIM PENGUJI

Ketua : Dr. H. Zuhairi, M.Pd

Penguji I : Dra. Isti Fatonah, MA.

Penguji II : Drs. Moktaridi Sudin, M.Pd

Sekretaris : Uswatun Hasanah, M.Pd.I

PANITIA MUNAQSAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
METRO LAMPUNG

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Akla, M.Pd.
NIP. 19691008 200003 2 005

ABSTRAK

PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU AQIDAH AKHLAK TERHADAP AKHLAK SISWA DI MTs MAARIF NU 5 SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR

Oleh :
AHMAD FAJARUDIN

Pembelajaran Kepribadian adalah ciri, karakteristik, gaya atau sifat-sifat yang memang khas dikaitkan dengan diri kita. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kepribadian itu sumber dari bentuk-bentukan yang kita terima dari lingkungan, misalnya bentukan dari keluarga pada masa kecil kita dan bawaan-bawaan yang dibawa sejak lahir. Guru sebagai actor utama dalam pendidikan yang kurang menyadari sepenuhnya tugas dan tanggung jawabnya. Sehingga, persoalan yang terjadi dilapangan tidak dapat terhindarkan lagi. Sebagai contoh kasus, banyaknya media massa yang membeberkan fakta tentang akhlak guru yang terkadang tidak etis dilakukan terhadap siswa, misalnya pemukulan pada siswa dan lain sebagainya.

Rumusan masalah penelitian ini adalah; Apakah ada Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Aqidah Akhlak Terhadap Akhlak Siswa MTs Maarif NU 5 Sekampung? Tujuan penelitian ini adalah: Untuk mendeskripsikan dan menganalisis Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Aqidah Akhlak Terhadap Akhlak Siswa. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode angket langsung, observasi dan dokumentasi. Populasi yang penulis ambil adalah siswa MTs Maarif NU 5 Sekampung sebanyak 30 siswa, maka dengan ini penelitian ini merupakan penelitian sampel.

Berdasarkan hasil pengujian, di peroleh harga chi kuadrat (x^2_{hitung}) sebesar 13,874. Kemudian harga x^2_{hitung} ini dibandingkan dengan harga x^2_{tabel} sebesar 9,488. Diperoleh nilai x^2_{hitung} lebih besar dari x^2_{tabel} . Dengan begitu hipotesis (H_a) yang peneliti ajukan bisa diterima, yang berarti bahwa ada Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Aqidah Akhlak terhadap Akhlak Siswa. Sedangkan untuk menguji seberapa besar pengaruhnya, penulis menggunakan Koefisien Kontingensi (C). Dari pengujian C, dapat diperoleh harga $C_{hitung} = 0,562$ kemudian jika dibandingkan dengan $C_{maks} = 0,816$. Karena harga C_{hitung} mendekati harga C_{maks} , maka dapat dikatakan ada pengaruh yang sangat erat antara variabel X terhadap variabel Y. Berdasarkan pengujian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa adanya Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Aqidah Akhlak Terhadap Akhlak Siswa MTs Maarif NU 5 Sekampung.

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : AHMAD FAJARUDIN

NPM : 1501010237

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 01 Desember 2020

Yang Menyatakan



Ahmad Fajarudin

1501010237

HALAMAN MOTTO

فَعَاتَبَهُمُ اللَّهُ تَوَابَ الدُّنْيَا وَحُسْنَ ثَوَابِ الآخِرَةِ وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ ﴿١٤٨﴾

Artinya: Maka Allah memberikan mereka pahala di dunia dan pahala yang baik di akhirat. Dan Allah menyukai orang-orang yang berbuat kebaikan. (QS. Ali Imran: 148)¹

¹ QS. Ali Imran (3).148.

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Dengan kerendahan ini penulis persembahkan hasil studi ini kepada:

1. Teruntuk orang tuaku yang kucinta Ibunda Nuryati dan Ayahanda Bahruddin yang telah mendidiku sejak kecil, senantiasa berdoa, memberikan motivasi dan semangat serta sumber kekuatan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Teruntuk Bapak Dr.Zuhairi, M.Pd dan juga Bapak Drs. Mokhtaridi sudin, M.Ag selaku Dosen Pembimbing saya yang selalu memberikan bimbingan sehingga terselesaikannya skripsi ini.
3. Almamater Institut Agama Islam Negeri Metro (IAIN) Metro Lampung,

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, Puji Syukur Penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas rahmat, taufik dan Inayah-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini.

Dalam upaya proses penyelesaian Skripsi ini, Penulis sudah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari beberapa pihak. Oleh karenanya Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Prof. Dr. Enizar, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro, Dr. Zuhairi, M.Pd dan Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd selaku Pembimbing yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Penulis juga mengucapkan rasa terima kasih kepada Bapak dan Ibu Dosen/karyawan IAIN Metro yang sudah memberikan ilmu pengetahuan dan berbagai sarana prasarana selama Penulis menempuh pendidikan, serta kepala sekolah dan dewan guru MTs Ma'arif NU 05 Sekampung yang telah memberikan fasilitas dan data dalam penelitian.

Kritik serta saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan bagi penulis dan akan diterima dengan kelapangan dada

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Metro, 28 Desember 2020

Penulis



AHMAD FAJARUDIN
NPM. 1501010237

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Judul	ii
Halaman Nota Dinas	iii
Halaman Persetujuan	iv
Halaman Pengesahan.....	v
Abstrak.....	vi
Halaman Orisinilitas Penelitian.....	vii
Halaman Motto.....	viii
Halaman Persembahan.....	ix
Kata Pengantar.....	xi
Daftar Isi	xii
Daftar Tabel.....	xiv
Daftar Gambar	xv
Daftar Lampiran	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
G. Penelitian Relevan.....	7

BAB II LANDASAN TEORI

A. Akhlak	10
1. Pengertian Akhlak.....	10
2. Macam Macam Akhlak.....	11
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Akhlak siswa	12
B. Kompetensi Kepribadian Guru.....	15
1. Kompetensi Kepribadian Guru	15
2. Kepribadian Guru	20
3. Karakteristik Kepribadian Guru.....	22
4. Syarat Menjadi Guru.....	24
C. Pengaruh Antara Akhlak Siswa dan KompetensiKepribadian Guru Aqidah Akhlak	26
D. Kerangka Berfikir dan Paradigma.....	27
E. Hipotesis Penelitian.....	29

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	32
B. Variabel dan Definisi Oprasional Variabel	33
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	34
D. Teknik Pengumpulan Data	37
E. Instrumen Penelitian.....	38
F. Teknik Analisis Data.....	41

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	43
1. Profil Mts Ma'arif Nu 05 Sekampung Lampung Timur	43
2. Data Variabel penelitian.....	57
3. Pengujian Hipotesis.....	64
B. Pembahasan.....	68

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	72
B. Saran	73

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Tabel Populasi Siswa Kelas 8 Di Mts Ma'arif Nu 05 Sekampung.....	35
Tabel 3.2 Rancangan Kisi Kisi Kusus Variabel Penelitian Tentang kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Akhlak	39
Tabel 4.1 Tabel Bangunan Fisik Mts Ma'arif Nu 5 Sekampung	46
Tabel 4.2 Tabel Keadaan Guru Mts Ma'arif Nu 5 Sekampung	53
Tabel 4.3 Data Siswa Tahun 2020	56
Tabel 4.4 Hasil Angket Kompetensi Kepribadian Guru	58
Tabel 4.5 Rekapitulasi Hasil Angket Kompetensi Kepribadian Guru	59
Tabel 4.6 Daftar Pedoman Kriteria Penilaian Hasil Angket Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru	61
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Tentang Pengaruh Kompetensi Kompetensi Kepribadian Guru Akidah Ahlak Terhadap Akhlak Siswa	61
Tabel 4.8 Daftar Hasil Angket Akhlak Siswa Mts Ma'arif Nu 05 Sekampung.....	62
Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Tentang Akhlak Siswa.....	64
Tabel 4.10 Tabel Kerja Untuk Mengetahui Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Akhlak Siswa.....	65
Tabel 4.11 Tabel Kerja Perhitungan Untuk Memperoleh Harga CHI Kuadrat (x^2) ..	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Paradigma Sederhana	28
Gambar 4.1 Denah Lokasi Mts Ma'arif Nu 05 Sekampung	49
Gambar 4.2 Struktur Organisasi Mts Ma'arif Nu 05 Sekampung	51

DAFTAR LAMPIRAN

Surat Izin <i>Pra Survey</i>	76
Surat Balasan <i>Pra Survey</i>	77
Surat Bimbingan Skripsi	78
Surat Izin <i>Research</i>	79
Surat Tugas <i>Research</i>	80
Surat Balasan Izin <i>Research</i>	81
Surat Keterangan Bebas Pustaka	82
Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan	83
Outline	84
Alat Pengumpulan Data	87
Analisis Data penelitian Uji Validitas Dan Reliabilitas	99
Hasil Angket Kebripadian Guru.....	113
Hasil Angket Akhlak Siswa	114
Kartu Konsultasi Bimbingan.....	115
Foto Kegiatan Hasil Penelitian.....	128
Daftar Riwayat Hidup	130

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tujuan di adakannya sebuah pendidikan adalah terciptanya perubahan ahlak peserta didik yang sesuai dengan nilai-nilai luhur yang telah diatur dalam kehidupan beragama serta norma-norma kehidupan berbangsa dan bernegara. Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 (3) menyebutkan bahwa:

“Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.¹

Menurut pendapat diatas dapat difahami bahwa setelah melalui proses pendidikan dan pembelajaran peserta didik diharapkan dapat memiliki potensi untuk menjadi insan yang beriman, bertaqwa kepada Allah SWT. dan memiliki kecerdasan, kecakapan serta keterampilan yang dapat memberikan manfaat bagi dirinya serta khusus bangsa dan negaranya secara umum. Namun lebih dari itu, pendidik sebagai tokoh utama dalam proses pembelajaran memiliki multi peran atau pun peran ganda, disatusisi guru merupakan tenaga pengajar yang memberkan ilmu pengetahuan secara tekstual dan disisi lain guru juga adalah pendidik yang diharuskan untuk mampu membuat perubahan ahlak peserta didik kearah yang jauh lebih baik.

¹ Departemen Pendidikan Nasional, Undang-Undang republic Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang Sistem pendidikan Nasional, Jakarta, 2003. h.5

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa, ahlak adalah segala bentuk tindakan atau aksi yang dilakukan oleh individu yang tampak secara kasat mata dan dapat diamati. akhlak diartikan sebagai “Sifat yang tertanam dalam jiwa yang mendorong untuk melakukan perbuatan tanpa memerlukan pemiiran dan pertimbangan.²Secara sederhana, ahlak adalah perbuatan manusia. perbuatan yang baik dapat diidentifikasi sebagai ahlak yang baik dan perbuatan yang buruk akan diidentifikasi sebagai ahlak yang buruk.

Dalam kaitannya dengan proses pendidikan seorang pendidik membutuhkan beberapa kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian, kompetensi kepribadian, dan kompetensi profesional. Pendidikan hakikatnya adalah usaha untuk membentuk atau merubah ahlak peserta didik kearah lebih baik. Dengan demikian maka di harapkan dapat terbentuk generasi yang memiliki ilmu pengetahuan yang memadai dan ahlak sesuai dengan nilai-nilai ajaran agama dan norma kehidupan bermasyarakat.

Dalam melakukan proses perubahan akhlak peserta didik kearah lebih baik, salah satu komponen yang perlu di perhatikan adalah pemberian contoh atau keteladanan oleh guru sebagai pendidik kepada siswa sebagai peserta didik. Keteladanan ini penting karena guru mempunyai pengaruh secara langsung terhadap ahlak siswa. Keteladanan dalam hal ini adalah kompetensi kepribadian guru.

² Abudin Nata, *Ahlak Tasawuf dan Karakter Mulia*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), h. 3.

Guru merupakan tokoh utama setelah orang tua yang memiliki tugas untuk membentuk dan melakukan perubahan ahlak pada diri peserta didik, yang secara otomatis setelah siswa meniru tindakan orang tuanya selaku orang pertama, maka orang kedua yang ditiru oleh siswa adalah gurunya.

Pada survey yang di lakukan peneliti pada tanggal 15 Oktober 2019 yang dititik fokuskan yaitu kelas VIII Tahun pelajaran 2019/2020 bahwasannya Kompetensi Kepribadian guru di MTs Ma'arif NU 5 Sekampung adalah contoh guru dalam bersikap dan berahlak. Kepribadian adalah ciri, karakteristik, gaya atau sifat-sifat yang memang khas dikaitkan dengan diri kita. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kepribadian itu sumber dari bentuk-bentukan yang kita terima dari lingkungan, misalnya bentukan dari keluarga pada masa kecil kita dan bawaan-bawaan yang dibawa sejak lahir.³ Hal ini menunjukkan betapa berpengaruhnya kepribadian seorang guru dalam pembentukan ahlak peserta didik itu sendiri. Kenyataan yang terjadi di MTs Ma'arif NU 5 Sekampung, terkadang guru kurang memperhatikan aspek kepribadiannya ini. Dimana sering di temukan seorang guru yang terkesan hanya menjadi pengajar dalam konteks menyampaikan materi pelajaran sesuai dengan silabus yang telah direncanakan.

Guru sebagai aktor utama dalam pendidikan yang kurang menyadari sepenuhnya tugas dan tanggung jawabnya. Sehingga, persoalan yang terjadi dilapangan tidak dapat terhindarkan lagi. Sebagai contoh kasus, banyaknya media massa yang membeberkan fakta tentang ahlak guru yang terkadang

³ Adang Hambali, *Psikologi Kepribadian: Lanjutan Studi Atas Teori dan Psikologi Kepribadian*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), 21.

tidak etis dilakukan terhadap siswa, misalnya pemukulan pada siswa dan lain sebagainya.

Ahlak siswa di MTs Ma'arif NU 5 Sekampung tergolong relative artinya berbeda-beda, dari observasi awal yang telah dilakukan bahwa ahlak siswa tidak sesuai dengan tata tertib sekolah, misalnya: merokok di sekitar warung sekolahan, sering terlambat kesekolah, keluar kelas tanpa izin guru, dan lain sebagainya. Begitupun sebaliknya ada juga siswa yang mematuhi tata tertib sekolah, misalnya: datang kesekolah tepat waktu, sering melakukan shalat dhuhur secara berjama'ah di mushollah, meminta izin saat keluar kelas, mengucapkan salam ketika masuk kelas, dan lain sebagainya.

Dari hasil observasi di atas menunjukkan bahwa akhlak siswa MTs Ma'arif NU 5 Sekampung tergolong relative, artinya berbeda-beda. Sehubungan dengan ahlak siswa keteladanan guru sangat penting untuk pemberian contoh kepada peserta didik. Dalam hal ini adalah di lihat dari kepribadian guru itu sendiri.

Meskipun tidak semua guru melakukan tindakan yang bersifat tidak mendidik melainkan sebagian guru juga memberikan contoh yang baik kepada peserta didik, seperti: melaksanakan shalat dhuhur tepat waktu, sopan, tepat waktu (baik datang kesekolah maupun masuk kekelas), mengucapkan salam sebelum masuk di kelas, berpakaian rapi, berperilaku sopan dan lain sebagainya.

Berdasarkan persoalan di atas baik yang bersifat mendidik maupun yang tidak mendidik semuanya akan berdampak kepada ahlak peserta

didik. Berdasarkan kanpemikir anter sebut di atas, maka di pandang perlu untuk di adakan penelitian mengenai “Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Aqidah Akhlak Terhadap Ahlak Siswa MTs Ma’arif NU 5 Sekampung Lampung Timur”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat disimpulkan identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat beberapa guru yang berperilaku kurang baik terhadap siswa
2. Terdapat beberapa akhlak siswa terhadap guru masih kurang baik.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya maka berikut ini dapat di kemukakan batasan masalah, yakni sebagai berikut;

- a. Kompetensi Kepribadian yang nampak pada Guru Aqidah Akhlak di MTs Ma’arif NU 5 Sekampung.
- b. Ahlakul karimah yang nampak pada siswa MTs Ma’arif NU 5 Sekampung.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang menjadi pokok permasalahan dan pembahasan dalam penelitian ini adalah “Apakah ada Pengaruh kompetensi Kepribadian Guru Aqidah Aklak Terhadap Ahlak Siswa MTs Ma’arif NU 5 Sekampung.”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Bentuk kepribadian guru pada peserta didik di MTs Ma'arif NU 5 Sekampung Lampung Timur
2. Beberapa guru yang berperilaku kurang baik terhadap siswa
3. pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap akhlak siswa pada peserta didik di MTs Ma'arif NU 5 Sekampung Lampung Timur
4. Terdapat beberapa akhlak siswa terhadap guru masih kurang baik.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Secara teoritis, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan pada umumnya di bidang pendidikan, Sehingga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi orang tua, pengajar atau guru

2. Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak sebagai berikut:

- a. Kepada guru di sekolah penelitian di harapkan dapat menginspirasi tentang perlunya menunjukkan kepribadian yang baik agar dapat di teladani oleh siswa di sekolah.
- b. Kepada siswa, penelitian ini di harapkan dapat memotivasi agar terus membenahi dan memperbaiki akhlak dalam kehidupan sehari-hari.

- c. Kepada peneliti selanjutnya, agar penelitian ini dapat di jadikan sebagai referensi awal atau pembanding una dilakukan pengkajian secara lebih mendalam.

G. Peneliti Relevan

Setelah peneliti melakukan kajian pustaka terhadap skripsi yang berhubungan dengan judul skripsi peneliti, ternyata terdapat beberapa skripsi yang mempunyai kemiripan dengan skripsi peneliti. Beberapa kajian pustakanya adalah:

1. Hasil penelitian yang berjudul Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru PAI Terhadap Akhlak Siswa SMP MUHAMMADIYAH 1 Gisting Kec Gisting Kabupaten Tanggamus Tahun Ajaran 2012/201.⁴

Persamaan penelitian ini dengan penulis yaitu pada variabel bebas yang meneliti tentang kepribadian guru.dengan teknik anlisis datanya menggunakan chi kuadrat. Sedangkan pebedaanya pada varibel terikat, jika penilitian Tri Oktaviani meneliti pada sekolah SMP Muhammadiyah 1 Gisting, sedangkan peniliti meniliti di MTs Ma'arif NU 05 Sekampung . Dalam hasil penelitian telah sinkron dengan pembahasan peneliti tentang pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap Akhlak siswa.

2. Hasil penelitian yang berjudul “Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII di SMP N 1 Bukit Kemuning Kabupaten lampung Utara”.⁵

⁴ Tri Oktaviani, “ Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru PAI Terhadap Akhlak Siswa SMP MUHAMMADIYAH 1 Gisting Kec Gisting Kabupaten Tanggamus Tahun Ajaran 2012/2013

Persamaan penelitian ini dengan penulis yaitu pada variabel bebas yang meneliti tentang kepribadian guru.dengan teknik anlisis datanya menggunakan chi kuadrat. Sedangkan pebedaanya pada varibel terikat, jika penilitian Romy Abdullah meneliti tentang Hasil belajar, sedangkan peniliti meniliti tentang Akhlak siswa. Romy Abdullah Menyimpulkan bahwa peranan guru secara langsung berupaya mempengaruhi, mengarahkan dan mengembangkan kemampuan siswa didalam proses belajar mngajar, kompetensi disini yaitu kemampuan, kecakapan dan keterampilan seorang guru didalam mengelola kegiatan belajar mengajar baik kompetensi dalam bidang kepribadian, pengelolaan kelas maupun dalam bidang penguasaan bahan.

3. Hasil penelitian yang berjudul ‘Pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap akhlak siswakelas VIII MTs Ma’arif 01 Punggur Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2012/2013’.⁶ Persamaan penelitian ini dengan penulis yaitu pada variabel bebas yang meneliti tentang kepribadian guru dengan teknik anlisis datanya menggunakan chi kuadrat. Jika penilitian ini meniliti tentang Akhlak siswa. Dalam Penelitian May Susanti hasil penelitian telah sinkron dengan peneliti tentang pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap akhlak siswa.

Berdasarkan ketiga uraian peneliti relevan yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa ketiga judul tersebut guru

⁵ Romy Abdullah,” Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII di SMP N 1 Bukit Kemuning Kabupaten lampung Utara”.

⁶ May Susanti,” Pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap akhlak siswakelas VIII MTs Ma’arif 01 Punggur Lmpung Tengah Tahun Pelajaran 2012/2013”.

harus dapat mengaplikasikannya melalui proses belajar mengajar yang semaksimal mungkin dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Dari perencanaan, pelaksanaan sampai dengan evaluasi guru harus bisa membawa peserta didik bukan hanya dalam pemahaman materi saja tetapi juga dalam penguasaan dari segi praktiknya. Maka dari itu berbagai upaya selalu dilakukan untuk meningkatkan kompetensi guru, mulai dari work shop dan rapat-rapat yang diselenggarakan oleh sekolah dan diknas.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Akhlak

1. Pengertian Akhlak

Kata “akhlak” juga berasal dari bahasa Arab, yaitu (خلق) jamaknya (أخلاق) yang artinya tingkah laku, perangai tabi’at, watak, moral atau budi pekerti. Sedangkan menurut istilah “Akhlak merupakan sikap yang telah melekat pada diri seseorang dan secara spontan diwujudkan dalam tingkah laku atau perbuatan. Jika tindakan spontan itu baik menurut pandangan akal dan agama, maka disebut akhlak yang baik atau akhlaqul karimah, atau akhlak mahmudah. Akan tetapi apabila tindakan spontan itu berupa perbuatan-perbuatan yang jelek, maka disebut akhlak tercela atau akhlaqul madzmumah.”¹

Dalam ajaran Islam, akhlak merupakan sejumlah sifat tabi’at asli pada manusia dan sejumlah sifat yang diusahakan hingga seolah-olah fitrah akhlak memiliki dua bentuk, *pertama* bersifat *bathiniyah* dan *kedua* bersifat *dzahiriyah* yang terwujud dalam perilaku.

Menurut definisi lain pengertian akhlak diartikan sebagai “Sifat yang tertanam dalam jiwa yang mendorong untuk melakukan perbuatan tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.”²

Berdasarkan definisi akhlak di atas dapat dipahami bahwa akhlak adalah daya kekuatan (sifat) yang tertanam dalam jiwa seseorang

¹Rosihan Anwar, *Akidah Akhlak*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), h. 26.

² Abudin Nata, *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), h. 3.

sehingga menjadi karakteristik kepribadian dan menolong untuk bertindak melakukan suatu perbuatan. Akhlak merupakan kelakuan yang timbul dari hasil perpaduan antara hati nurani, pikiran, perasaan, bawaan dan kebiasaan yang menyatu membentuk suatu kesatuan akhlak yang dihayati dalam kenyataan hidup keseharian. Timbulnya akhlak didorong oleh kehendak dalam hati yang menjadi bagian dari karakter seseorang.

2. Macam-macam Akhlak

“Berdasarkan sifatnya akhlak terbagi menjadi dua bagian. Pertama, akhlak *mahmudah* (akhlak terpuji) atau akhlak *karimah* (akhlak mulia). Kedua akhlak *mazmumah* (akhlak tercela) atau akhlak *sayyiah* (akhlak jelek).”³

Berdasarkan pendapat diatas, menurut ajaran islam akhlak terbagi menjadi dua macam yaitu akhlak terpuji (akhlakul karimah), dan akhlak tercela (akhlak madzmumah). Adapun yang menjadi fokus penelitian penulis adalah akhlak terpuji.

Adapun yang termasuk kategori akhlak terpuji adalah sebagai berikut: menepati janji, melaksanakan amanah, berlaku sopan dalam ucapan dan perbuatan, qonaah, tawaqal (berserah diri), sabar, syukur, tawaddu', mentaati peraturan sekolah, dan agama.

Memahami macam-macam akhlak dalam Islam sebagaimana dijelaskan di atas, dapat dikemukakan bahwa pembagian akhlak dalam

³ Rosihan Anwar, *Akidah Akhlak*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), h. 212.

Islam mengacu pada keimanan sebagai motif utama manusia berperilaku. Seseorang termotivasi untuk berakhlakul karimah karena menyakini bahwa perbuatannya tersebut dilihat oleh Alloh, dan akan mendapat balasannya.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Akhlak siswa

Faktor-faktor yang mempengaruhi akhlak terdiri dari dua, yaitu:

“Faktor dari dalam yaitu potensi fisik, intelektual, dan hati (rohaniyah) yang dibawa anak sejak lahir. Dan faktor dari luar yang dalam hal ini adalah kedua orang tua, Guru di sekolah, tokoh-tokoh serta pimpinan di masyarakat. Melalui kerja sama yang baik antara lembaga keluarga, sekolah, dan masyarakat, maka aspek kognitif (pengetahuan). Afektif (penghayatan), dan psikomotorik (pengamalan) ajaran yang diajarkan akan terbentuk pada diri anak.”⁴

Berdasarkan kutipan di atas, faktor dari dalam diri siswa yang dapat berpengaruh terhadap akhlak seperti kondisi psikologis pembawaan siswa yang diperoleh dari keturunan. Adapun faktor eksternal yang dapat berpengaruh terhadap akhlak siswa seperti lingkungan sosial, baik lingkungan keluarga, maupun lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Lingkungan merupakan faktor yang mennetukan dalam pembinaan akhlak, sebagai pendukung insting beragama yang telah melekat pada diri individu.

Pembinaan akhlak siswa memerlukan lingkungan yang kondusif untuk menguatkan potensi akhlak yang pada dasarnya telah dimiliki secara alami pada diri siswa. Lingkungan keluarga berperan penting

⁴ Abudin Nata, *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), h.146.

sebagai landasan awal bagi siswa dalam mengidentifikasi norma-norma agama dan moral.

Dalam masalah pembentukan akhlak sama dengan tentang tujuan pendidikan, karena banyak sekali dijumpai pendapat para ahli yang mengatakan bahwa tujuan pendidikan adalah pembentukan akhlak. Misalkan pendapat Muhammad Athiyah al- Abrasyi yang dikutip oleh Abuddin Nata, mengatakan bahwa pendidikan budi pekerti dan akhlak adalah jiwa dan tujuan pendidikan Islam.⁵

Menurut sebagian ahli akhlak tidak perlu dibentuk, karena akhlak adalah *instinct* yang dibawa manusia sejak lahir. Bagi golongan ini bahwa masalah akhlak adalah pembawaan dari manusia sendiri, yaitu kecenderungan kepada kebaikan atau fitrah yang ada dalam diri manusia, dan dapat juga berupa kata hati atau instuisi yang selalu cenderung kepada kebenaran.⁶ Dengan pandangan seperti ini, maka akhlak akan tumbuh dengan sendirinya, walaupun tanpa dibentuk atau diusahakan.

Kemudian ada hampir semua tokoh akhlak, seperti Ibnu Maskawaih, Ibnu Sina dan termasuk Al-Ghazali berpendapat bahwa akhlak adalah hasil dari pendidikan, latihan, pembinaan, dan perjuangan keras dan sungguh-sungguh.⁷ Akhlak manusia itu sebenarnya boleh diubah dan dibentuk. Orang yang jahat tidak akan selamanya jahat,

⁵Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf*, 5.

⁶Nasharuddin, *Akhlak: Ciri Manusia Paripurna*, 289.

seperti halnya seekor binatang yang ganas dan buas bisa dijinakkan dengan latihan dan asuhan. Maka manusia yang berakal bisa diubah dan dibentuk perangainya atau sifatnya. Oleh sebab itu usaha yang demikian memerlukan kemauan yang gigih untuk menjamin terbentuknya akhlak yang mulia.

Adapun yang membentuk dan membina akhlak seseorang adalah orang tua dan lingkungannya, tanpa binaan akhlak dari orang tua dan lingkungan seorang anak, perilaku tersebut akan tidak terarah kepada yang baik. Meskipun rekrutmennya buruk, akan tetapi bila diproses dengan baik, akan melahirkan *output* yang baik pula.

Secara umum dapat dijabarkan hal-hal yang termasuk akhlak terpuji yaitu:

- a. Mencintai semua orang. Tercermin dalam perkataan dan perbuatan.
Toleran dan memberi kemudahan kepada sesama dalam semua urusan dan transaksi. Seperti jual beli dan sebagainya.
- b. Menunaikan hak-hak keluarga, kerabat, dan tetangga tanpa harus diminta terlebih dahulu.
- c. Menghindarkan diri dari sifat tamak, pelit, pemurah, dan semua sifat tercela.
- d. Tidak memutuskan hubungan silaturahmi dengan sesama.
- e. Tidak kaku dan bersifat keras dalam berinteraksi dengan orang lain.
- f. Berusaha menghias diri dengan sifat-sifat terpuji.

B. Kompetensi Kepribadian Guru

1. Kompetensi Kepribadian Guru

Dalam PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, pada penjelasan pasal 28 ayat yang dimaksud dengan kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia, mengevaluasi kinerja sendiri, mengembangkan diri secara berkelanjutan

Adapun indikator yang dapat dijadikan sebagai pijakan untuk menilai seorang guru memiliki kepribadian atau tidak adalah:

a. Kepribadian yang mantap, stabil

Dalam hal ini untuk menjadi seorang guru harus memiliki kepribadian yang mantap, stabil. Ini penting karena banyak masalah pendidikan yang disebabkan oleh faktor kepribadian guru yang kurang mantap dan kurang stabil. Kepribadian yang mantap dari sosok seorang guru akan memberi teladan yang baik terhadap anak didik maupun masyarakatnya, sehingga guru akan tampil sebagai sosok yang patut “digugu” (ditaati nasehat/ ucapan/ perintahnya) dan “ditiru” (dicontoh sikap dan perilakunya). Oleh sebab itu, sebagai seorang guru, harusnya kita:

- 1) Bertindak sesuai normahukum
- 2) Bertindak sesuai tindaksosial
- 3) Bangga sebagai seorangguru

4) Memiliki konsistensi dalam bertindak sesuai norma.⁸

Kepribadian itulah yang akan menentukan apakah ia menjadi pendidik dan pembina yang baik bagi anak didiknya, ataupun akan menjadi perusak atau penghancur bagi masa depan anak didiknya.

b. Kepribadian yang dewasa

Sebagai seorang guru, kita harus memiliki kepribadian yang dewasa karena terkadang banyak masalah pendidikan yang muncul yang disebabkan oleh kurang dewasanya seorang guru. Kondisi kepribadian yang demikian sering membuat guru melakukan tindakan-tindakan yang tidak profesional, tidak terpuji, bahkan tindakan-tindakan tidak senonoh yang merusak citra dan martabat guru.

Ujian terberat setiap guru dalam hal kepribadian ini adalah rangsangan yang sering memancing emosinya. Kestabilan emosi sangat diperlukan, namun tidak semua orang mampu menahan emosi terhadap rangsangan perasaan. Sehingga, sebagai seorang guru, seharusnya kita:

- 1) Menampilkan kemandirian dalam bertindak sebagai seorang pendidik. Artinya, kepribadian akan terus menentukan apakah para guru dapat disebut sebagai pendidik yang baik atau sebaliknya, justru perusak anak didiknya. Sikap dalam

⁸Ahmad Budi Susilo, *Kepribadian Seorang Guru, Apa dan Bagaimana* (Jakarta: Ganesa Baru Prens, 2007), 92.

citra negatif seorang guru dan berbagai penyebabnya harus dihindari jauh-jauh agar tidak mencemarkan nama baik guru.

2) Memiliki etos kerja sebagaiguru

Seorang guru perlu memiliki etos kerja yang tinggi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai seorang pendidik dan pengajar. Dengan etos kerja tersebutseorang guru harus selalu mengevaluasi kemampuan yang dimilikinya dan harus selalu meningkatkan kemampuan tersebut.

c. Kepribadian yang arif

Sebagai seorang guru kita harus memilii pribadi yang disiplin dan arif. Hal ini penting, karena masih sering kita melihatdan mendengar peserta didik yang perilakunya tidak sesuai bahkan betentangan dengan sikap moral yang baik. Oleh sebab itu peserta didik harus belajar disiplin, dan gurulah yang harus memulainya dalam menanamkan sikap disiplin. Guru bertanggung jawab mengerahkan, berbuat baik, menjadi contoh sabar dan pengertian.

Mendisiplinkan peserta didik harus dilakukan dengan rasa kasih sayang dan tugas guru dalam pembelajaran tidak terbatas pada penyampaian materi, tetapi guru harus membentuk kompetensi dan pribadi peserta didik. Sehingga sebagai seorang guru kita harus:

- 1) Menampilkan tindakan yang didasarkan pada kemanfaatan peserta didik, sekolah, dan masyarakat. Artinya sebagai seorang guru, kita juga bertindak sebagai pendidik dan murid sebagai anak didik sehingga dapat saja dipisahkan kedudukannya, akan tetapi mereka tidak dapat dipisahkan dalam mengembangkan diri murid dalam mencapai cita-citanya. Disinilah manfaat guru bagi orang lain atau murid benar-benar dituntut.
 - 2) Menunjukkan keterbukaan dalam berfikir dan bertindak. Artinya, sebagai seorang guru perlu sekali memiliki sifat terbuka baik dalam berfikir maupun dalam bertindak. Seorang guru harus jujur baik kepada lembaga pendidikan dimana ia bernaung, kepada kepala sekolah maupun guru serta kepada peserta didik dan masyarakat.
- d. Kepribadian yang berwibawa

Berwibawa mengandung makna bahwa seorang guru harus:

- 1) Memiliki perilaku yang berpengaruh positif terhadap peserta didik. Artinya, guru harus selalu berusaha memilih dan melakukan perbuatan yang positif agar dapat mengangkat citra baik dan kewibawaannya, terutama di depan murid-muridnya. Disamping itu guru juga harus mengimplementasikan nilai-nilai tinggi terutama yang diambil dari ajaran agama, misalnya jujur dalam perbuatan dan perkataan, tidak munafik. Sekali

saja guru didapati berbohong, apalagi langsung kepada muridnya niscaya hal tersebut akan menghancurkan nama baik dan kewibawaan sang guru, dan pada gilirannya akan berakibat fatal dalam melanjutkan tugas proses belajar mengajar.

- 2) Memiliki perilaku yang disegani. Artinya, seorang dalam ucapan, pakaian dan perbuatannya harus mampu memberi teladan yang baik khususnya kepada peserta didik dan masyarakat agar ia disegani dan dipandang sebagai seorang guru yang memiliki tugas dan tanggung jawab mulia.
- e. Berakhlak mulia dan teladan bagi peserta didik

Sebagai seorang guru yang mengemban amanat menjadi penasihat bagi peserta didik dan bahkan bagi para orang tua, patutlah memiliki sebuah kepribadian yang berakhlakul karimah. Akhlakul karimah seorang guru tentu saja tidak tumbuh dengan sendirinya tanpa usaha yang sungguh-sungguh, kerja keras, tanpa mengenal lelah dan dengan niat ibadah tentunya.

Dalam hal ini guru harus merapatkan kembali barisannya, meluruskan niatnya, bahkan menjadi guru bukan semata-mata untuk kepentingan duniawi. Memperbaiki ikhtiar terutama berkaitan dengan kompetensi pribadinya, dengan tetap bertawakal kepada Allah. Melalui guru yang demikianlah, kita berharap pendidikan menjadi ajang pembentuk karakterbangsa.

Untuk menjadi teladan bagi peserta didik, tentu saja pribadi dan apa yang dilakukan seorang guru akan dapat sorotan peserta didik serta orang sekitar lingkungannya yang menganggap atau mengakuinya sebagai seorang guru. Bertindak sesuai norma religius (iman, taqwa, jujur, ikhlas, suka menolong)

Memiliki perilaku yang diteladani peserta didik. Artinya, guru sebagai teladan bagi murid-muridnya harus memiliki sikap dan kepribadian utuh yang dapat dijadikan tokoh panutan idola dalam seluruh segikehidupannya.⁹

Kepribadian guru adalah suatu masalah yang abstrak hanya dapat dilihat melalui penampilan, tindakan, ucapan, cara berpakaian dan dalam menghadapi persoalan, setiap guru mempunyai pribadi masing-masing sesuai dengan ciri-ciri pribadi yang dimiliki. Ciri-ciri tersebut tidak dapat ditiru oleh guru lain karena dengan adanya perbedaan ciri inilah maka kepribadian setiap guru itu tidak sama.¹⁰

2. Kepribadian Guru

Istilah kepribadian atau personality berasal dari bahasa Latin persona yang berarti topeng. Kepribadian merupakan susunan sistem psikofisik yang dinamis dalam diri individu yang unik dan

¹⁰Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 14.

mempengaruhi penyesuaian dirinya terhadap lingkungan. Kepribadian juga merupakan kualitas perilaku individu yang tampak dalam melakukan penyesuaian diri terhadap lingkungannya secara unik.¹¹

Kepribadian adalah keseluruhan dari individu yang terdiri dari unsur psikis dan fisi, artinya bahwa seluruh sikap dan perbuatan seseorang merupakan suatu gambar dari kepribadian orang tersebut, baik tidaknya citra seseorang tergantung oleh kepribadiannya

Sedangkan dalam buku pengantar Psikologi Umum dijelaskan bahwa “Kepribadian adalah keseluruhan pola tingkah laku, sifat-sifat, kebiasaan, kecakapan, bentuk tubuh, serta unsur-unsur psiko-fisiklainnya yang selalu menampakkan diri dalam kehidupan seseorang”.¹² Pribadi manusia itu mudah dan bisa dipengaruhi oleh sesuatukarena itu ada usaha mendidik pribadi, membentuk pribadi, membentuk watak dan juga mendidik watak anak. Oleh karena itu, masalah kepribadian adalah sesuatu yang sangat menentukan tinggi rendahnya kewibawaan seorang pendidik dalam pandangan peserta didik atau masyarakat.

Pendidik atau guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab untuk mengarahkan dan membina anak didik, baik secara individual maupun klasikal di sekolah maupun di luar sekolah.¹³

Pribadi guru menjadi andil yang sangat besar bagi keberhasilan pendidikan, khususnya dalam proses pembelajaran. Pribadi guru juga sangat berperan dalam membentuk jati diri peserta didik. Kompetensi

¹¹ Yudrik Jahya, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Kencana, 2011), 67.

¹² Ahmad Fauzi, *Psikologi Umum* (Bandung: Pustaka Setia, 2004), 121

¹³ Ahmad Fauzi, *Psikologi Umum* (Bandung: Pustaka Setia, 2004), 32.

kepribadian sangat besar pengaruhnya terhadap pertumbuhan dan perkembangan pribadi para anak didik.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat difahami bahwa, tugas guru tidaklah mudah, dituntut keseriusan, keihklasan, dilakukan secara benar dan tepat dalam pelaksanaannya serta dibutuhkan adanya kompetensi dalam dirinya, hal ini sangat sesuai dengan firman Allah yang berbunyi:

قُلْ يٰقَوْمِ اَعْمَلُوا عَلٰى مَكَآئِنِكُمْ اِنِّىْ عَا مِلٌّ، فَسَوْفَ تَعْلَمُوْنَ مَنْ تَكُوْنُ لَهٗ،

عَقِبَةُ الدَّارِ، اِنَّهُ لَا يَفْلِحُ الظَّالِمُوْنَ

Artinya: "Katakanlah, "Hai kaumku, berbuatlah sesuai kemampuanmu, sesungguhnya Akupun berbuat (pula). Kelak kamu akan mengetahui siapakah (diantara kita) yang akan memperoleh hasil yang baik dari dunia ini. Sesungguhnya orang-orang yang dzalim itu tidak akan mendapat keberuntungan". (Qs. Al-An'am:135).¹⁴

Berdasarkan ayat di atas dijelaskan bahwa pendidikan adalah tugas yang membutuhkan suatu keseriusan karena profesi seorang guru bukanlah hal yang mudah, disini sangat dibutuhkan kemampuan khusus atau kompetensi dalam menjalankan tugasnya.

3. Karakteristik Kepribadian Guru

Menurut tinjauan psikologi, kepribadian pada prinsipnya adalah susunan atau kesatuan antara aspek perilaku mental (fikiran dan perasaan) dengan aspek perilaku behavioral (perbuatan nyata). Oleh karena itu, setiap calon guru dan guru profesional sangat diharapkan

¹⁴Departemen Agama Republik Indonesia, *Al Qur'an dan Terjemahannya* (Semarang: Toha Putra, 1989), 210.

memahami bagaimana karakteristik (ciri khas) kepribadian dirinya sebagai panutan bagi para siswanya. Karakteristik kepribadian yang berkaitan dengan keberhasilan guru dalam menggeluti profesinya adalah meliputi: fleksibilitas kognitif dan keterbukaan psikologis.

a. Fleksibilitas kognitif guru

Fleksibilitas kognitif (keluwesan ranah cipta) merupakan kemampuan berfikir yang diikuti dengan tindakan secara simultan dan memadai dalam situasi tertentu. Atau dikatakan sebagai keluwesan ranah cipta yang ditandai dengan kemampuan berfikir dan bertindak sesuai dengan situasi yang dihadapi. Artinya yaitu berfikir dengan penuh pertimbangan akal sehat yang dipusatkan pada pengambilan keputusan untuk mempercayai atau mengingkari suatu dan melakukan atau menghindari sesuatu .

b. Keterbukaan psikologis guru

Guru yang terbuka secara psikologis biasanya ditandai dengan kesediaannya yang relatif tinggi untuk mengkomunikasikan dirinya dengan faktor-faktor ekstern antara lain siswa, teman sejawat, dan lingkungan pendidikan tempatnya ia bekerja. Ia mau menerima kritik dengan ikhlas serta memiliki empati, yakni respon efektif terhadap pengalaman emosional dan perasaan tertentu orang lain.

4. Syarat Menjadi Guru

Untuk menjadi guru terutama pada pendidikan formal, ada syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh seorang calon guru. Ada syarat yang menyangkut aspek fisik, mental-spiritual dan intelektual. Beberapa pakar pendidikan telah memaparkan syarat-syarat yang harus dipenuhi bila seseorang ingin menjadi guru.

- a. Aspek fisik antara lain meliputi : berbadan sehat, tidak memiliki cacat tubuh yang mungkin mengganggu pekerjaannya, dan tidak memiliki gejala-gejala penyakit menular¹⁵.syarat fisik ini sangat mutlak diperlukan bagi seseorang guru bila fisiknya tidak sehat dan cacat maka sudah pasti seorang akan sulit menjalankan tugasnya dengan baik. Seorang guru yang berpenyakit menular misalnya tentu akan membahayakan peserta didiknya, yang akhirnya bisa berakibat kurang baik bagi pendidikan anak didiknya. Seorang guru yang cacat salah satu kakinya, tangannya, matanya misalnya tentu juga akan dikhawatirkan menjadi bahan olok-an dan ejekan anak didik selama proses pembelajaran.
- b. Dari segi mental-spiritual , seorang guru harus sehat. Seorang guru dituntut untuk beriman dan bertakwa kepada Allah, Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak baik, tidak sombong, ramah, dan lain-lain. Seorang guru harus matang dalam segi kerohaniannya karena harus memberikan contoh atau teladan yang baik kepada anak didiknya.

¹⁵ Sardiman ,*Interaksi dan Motivasi belajar Mengajar*,(Jakarta:Rajawali Pers,2014) h
127

Seorang guru agama misalnya akan melarang anak didiknya dari perbuatan mabuk -mabukan dan judi, terlebih dahulu seorang guru harus terhindar dari perbuatan mabuk dan juga judi, karena guru itu akan menjadi contoh atau teladan bagi peserta didiknya. Tidak mungkin seorang guru bisa melarang mabuk dan judi kepada anak didiknya jikalau guru itu sendiri seorang pemabuk dan juga penjudi. Maka akan sulit seorang anak didik akan hormat kepada orang tuanya bila gurunya sendiri tidak begitu hormat kepada orang tua guru itu sendiri. Perlu ditambahkan bahwa yang merupakan kematangan/kedewasaan rohani itu termasuk antara lain sudah matang dalam bertidak dan berfikir, sehingga sikap dan penampilannya menjadi semakin mantap.¹⁶

- c. Intelektualitas atau akademis, yaitu menegenahi pengetahuan dan keterampilan khusus yang di peroleh dari lembaga pendidikan.¹⁷ Intelektualitas merupakan modal bagi guru untuk menunaikan tugasnya. Hal ini menggambarkan sisi kompetensi seorang guru yakni penguasaan seorang guru dalam peyampaiaian materi pelajaran, metodologi pengajaran dan pemahamannya terhadap obyek suatu pengabdian dan medan perjuangan. Penguasaan atas materi pelajaran berarti seorang guru memahami betul ilmu pengetahuan yang menjadi spesifikasinya dengan segala sesuatunya.

¹⁶ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*,(Jakarta:Rajawali Pers, 2014),h 129

¹⁷ Imam Wahyudi,*Mengejar Profesionalisme Guru Imam Wahyudi*,(Jakarta:Prestasi Pustaka,2012), h 19.

Penguasaan atas metodologi pengajaran berarti seorang guru menguasai dengan baik cara-cara mengajarkan ilmu pengetahuan dan keterampilan kepada anak didiknya. Penguasaan atas materi pelajaran dan metodologi pengajaran merupakan kompetensi profesional guru. Penguasaan atas obyek pengabdian berarti seorang guru memahami dengan baik berbagai karakteristik anak didiknya, lingkungan sosialnya dan bagaimana cara bersikap dan berkomunikasi kepadanya.

C. Pengaruh Antara Akhlak Siswa dan Kompetensi Kepribadian Guru Aqidah Akhlak

Mengajar dan menididik tidaklah hanya melakukan membimbing kegiatan siswa, mengatur dan mengorganisasikan lingkungan yang ada disekitar siswa. Memberi teladan adalah merupakan bagian dari kompetensi kepribadian guru. Dengan adanya kepribadian guru inilah siswa mulai memahami bagaiman mengimplementasikan materi yang telah diajarkan didalam kelas.

Oleh karena itu, kepribadian merupakan suatu yang penting yang harus dimiliki oleh setiap guru dalam kegiatan pembelajaran ataupun dilingkungan sekolah. Dalam kenyataannya guru yang mempunyai kepribadian dalam proses pembelajaran tidaklah mudah ditemukan.

Akhlak siswa apabila rendah itu bisa jadi disebabkan kepribadian guru kurang maksimal, atau bahkan belum mampu menerapkan kompetensi.

Apabila akhlak siswa bagus maka seorang guru telah berhasil mengembangkan kompetensi kepribadian yang dimiliki.

D. Kerangka Berfikir dan Paradigma

1. Kerangka Berfikir

Dalam proses belajar mengajarkan akhlak banyak alternatif yang ditempuh guru sehingga memudahkan guru dalam mengimplementasikan materi pelajaran. Hal ini dapat ditempuh oleh guru dengan meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga aktivitas dan akhlak siswa meningkat.

Langkah ini memberikan kemungkinan lebih besar bagi anak untuk menyerap sesuatu yang disampaikan pendidik, dan dengan demikian memberi kemungkinan lebih besar pula bagi terserapnya pengalaman-pengalaman, konsep-konsep yang diberikan guru kepada siswanya melalui pembelajaran dikelas. Melalui kompetensi kepribadian, maka guru dapat menciptakan kreatifitas dalam mengelola pembelajaran. Misalnya mengajar dengan memberikan bimbingan dan teladan yang dapat memupuk jiwa siswa ke arah yang lebih baik.

2. Paradigma Penelitian

Penyusunan paradigma penelitian harus didasarkan pada kerangka berfikir.

Paradigma adalah pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis dan teknik analisis statistik yang akan digunakan.¹⁸

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, h. 66

Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat disimpulkan paradigma merupakan sekema sederhana berbasis uraian pokok unsur penelitian mengenai hubungan antara variabel satu dengan variabel lain, yang menunjukkan jenis, jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab, jumlah hipotesis dan teknik analisis yang digunakan. Sehingga arahan penelitian menjadi jelas.

Paradigma penelitian ini terdiri atas satu variabel independen dan dependen.

Hal ini dapat digambarkan seperti gambar berikut



Gambar 2.1 Paradigma Sederhana

X = kompetensi kepribadian Guru

Y = Akhlak

Adanya pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), apabila variabel X kompetensi kepribadian guru mempengaruhi variabel Y akhlak yang dipengaruhi, maka dari hasil penelitian terdapat pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap Akhlak siswa. Jika, variabel X tidak mempengaruhi variabel Y maka tidak terdapat pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap Akhlak siswa.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara dari masalah penelitian.¹⁹ kepribadian guru Aqidah akhlak terhadap akhlak siswa sangatlah berpengaruh, guru harus memiliki kompetensi yang sangat diperlukan dalam pembelajaran, karena guru tidak hanya memberikan ilmu saja, tetapi bagaimana guru mampu membimbing, mendidik dan memberikan teladan siswa nya. Akhlak siswa yang akan menjadi bukti bahwa kompetensi kepribadian guru yang dimiliki guru tersebut telah berhasil.

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berfikir, peneliti maka dapat merumuskan hipotesis penelitian atau hipotesis alternatif dan Hipotesis nilai (Ho) sebagai berikut:

Ha “ Ada Pengaruh kompetensi Kepribadian Guru Aqidah Akhak Terhadap Akhlak Siswa di MTs Ma;arif NU 5 Sekampung Lampung Timur”.

Ho : “ Tidak ada Pengaruh kompetensi Kepribadian Guru Aqidah Akhak Terhadap Akhlak Siswa di MTs Ma;arif NU 5 Sekampung Lampung Timur ”.

Berdasarkan uraian di atas, maka Penulis dapat menjelaskan bahwa hipotesis dari penelitian ini adalah (Ha) yang berbunyi: “Terdapat pengaruh kompetensi kepribadian Guru Aqidah Akhak Terhadap Akhlak Siswa di MTs Ma’arif NU 5 Sekampung Lampung Timur.”

¹⁹Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 159.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian yang dilakukan selalu membutuhkan suatu perencanaan yang sistematis yang kemudian dituangkan dalam rancangan penelitian. Oleh sebab itu, penelitian harus disusun, direncanakan, dan dipersiapkan supaya dalam pelaksanaannya mampu menghasilkan sesuatu yang diharapkan.

Rancangan penelitian merupakan strategi untuk mengatur latar penelitian agar peneliti dapat memperoleh sumber data yang valid sesuai dengan variabel dan tujuan penelitian.¹ Menurut jenis dan bentuknya, penelitian yang berjudul “Pengaruh Kompetensi kepribadian guru terhadap pembentukan akhlak siswa MTs Ma’arif NU 5 Sekampung” merupakan bentuk penelitian Kuantitatif.

Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.²

Metode penelitian kuantitatif juga dapat didefinisikan sebagai penelitian yang menggunakan angka-angka yang dijumlahkan sebagai data

¹ Zuhairi, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), h. 47

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 8.

yang kemudian dianalisis.³ Adapun pendapat lain yang menyebutkan bahwa penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang kita ingin kita ketahui.⁴

Berdasarkan pada beberapa pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian kuantitatif merupakan suatu penelitian yang dalam proses menemukan pengetahuan menggunakan data yang berupa angka untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dan di analisis dengan data statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Peneliti berupaya mendeskripsikan pengaruh kompetensi kepribadian Guru Aqidah Akhlak terhadap Akhlak Siswa berdasarkan indikator masing-masing variabel, selanjutnya mengumpulkan data yang bersifat kuantitatif kemudian dianalisis menggunakan analisis statistik.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Sugiyono berpendapat bahwa variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁵ Adapun penjelasan variabel-variabel tersebut adalah sebagai berikut:

³ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*, (Bandung: Refika Aditama, 2012), h. 49.

⁴ Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 105

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian*, h 61.

1. Variabel Bebas dalam penelitian ini adalah kompetensi kepribadian guru suatu seperangkat kecakapan, kemampuan, kekuasaan, kewenangan yang dimiliki oleh seorang guru yang segala sesuatunya itu terorganisir dalam suatu kesatuan yang tidak dapat terpisahkan dan bersifat dinamis dan khas (berbeda dengan orang lain).
2. Variabel Terikat dalam penelitian ini adalah “Pembentukan akhlak siswa”

Akhlak siswa yang peneliti maksud adalah akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa seseorang yang mampu melahirkan macam- macam perbuatan baik maupun buruk secara gampang dan mudah (spontan) tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan lebih dahulu, dan perbuatan yang dapat dilihat adalah gambaran dari sifat- sifatnya yang tertanam dalam jiwa, jahat atau baiknya.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian, atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti.⁶ Populasi juga merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷

⁶ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012), h 74.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, h. 80.

Menurut Edi Kusnadi populasi adalah “jumlah keseluruhan dari unit analisis (subjek) yang ciri-cirinya akan diduga.”⁸Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.⁹ Selain itu, Populasi juga dapat diartikan sebagai jumlah keseluruhan dari unit analisis (subjek) yang ciri-cirinya akan diduga.

Berdasarkan berbagai penjelasan tentang populasi di atas dapat dipahami bahwa populasi adalah seluruh individu-individu yang memiliki karakteristik tertentu, dan menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang telah ditentukan. Adapun populasi dalam penelitian ini yakni seluruh siswa kelas VIII MTs Ma’arif NU 5 Sekampung yang berjumlah 119 Siswa

Tabel 3.1

Tabel Populasi siswa kelas VIII MTs Ma’arif NU 05 Sekampung

No	Kelas	Laki -laki	Perempuan	Jumlah
1	VIII A	19	12	31
2	VIII B	13	17	30
3	VIII C	10	20	30
4	VIII D	11	17	28
	Jumlah			119

Sumber:*Data Siswa MTs Ma’arif NU 5 Sekampung*

2. Sampel

Sampel merupakan suatu prosedur pengambilan data, di mana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta cirri yang dikehendaki dari suatu

⁸ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian.*, h.79.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 173.

populasi.¹⁰ Penulis mengambil sampel seluruh peserta didik di kelas VIII tersebut sejumlah 119 siswa, Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa yang dimaksud dalam sebuah penelitian adalah jumlah subyek penelitian tertentu yang diambil dari populasi sebagai wakilnya dengan besar jumlahnya disesuaikan dengan kebutuhan dan kehendak peneliti dengan syarat benar-benar mewakili populasi

3. Teknik pengambilan sampel

Menurut Sugiyono, teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel.¹¹ Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ada dua teknik yaitu probability sampling dan non probability sampling.

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian.¹² Berdasarkan penjelasan diatas bahwa teknik pengambilan sampel adalah suatu cara yang digunakan untuk pengambilan sampel dari populasi yang akan diteliti supaya dapat mewakili keseluruhan populasi. Adapun teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel ini yaitu dengan *Cluster Random Sampling* adalah teknik sampling secara berkelompok. Pengambilan sampel ini berdasarkan kelompok atau area tertentu.¹³ Dikarenakan

¹⁰ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 56.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian*, h. 81.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 81.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 82.

populasinya terdiri dari kelas VIII yang terbagi menjadi empat kelas, yaitu kelas VIII A, VIII B, VIII C, dan VIII D

Pengambilan sampel diambil dengan cara random semua kelas yang duduk dikelas VIII di tulis diatas kertas kemudian di masukkan kedalam gelas ataupun botol kemudian dikocok maka akan keluar salah satu dari 4 kelas Yang keluar ialah kelas VIII B dengan Jumlah peserta didik kelas VIII D yaitu 30 anak didik. Dengan cara tersebut yang terpilih menjadi sampel adalah kelas VIII D di Mts Maarif NU 05 Sekampung.

Pada penelitian ini sampel yang diambil adalah 30 siswa dari jumlah populasi 119 siswa. Sampel yang diambil yakni kelas VIII B MTs Ma'arif NU 05 Sekampung.

D. Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa metode pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Metode Kuesioner (Angket)

Kuesioner atau angket diartikan sebagai “teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk mendapat informasi dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal- hal yang diketahui”¹⁴. Kuesioner juga memiliki definisi lain, yakni kuesioner adalah “sejumlah pertanyaan

¹⁴ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian* h.93

tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui”¹⁵.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat dipahami metode angket adalah metode dalam bentuk pertanyaan serta pernyataan yang ditujukan kepada peserta didik untuk mendapatkan informasi yang diinginkan oleh peneliti.

Angket ini penulis tujukan kepada peserta didik dan pendidik untuk mengetahui pemahaman siswa MTs Ma'arif NU 5 Sekampung.

2. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah “metode yng digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen-dokumen, baik berupa buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya”¹⁶.

Metode dokumentasi Peneliti gunakan untuk mencari data tentang Akhlak siswa yang bersumber dari jumlah siswa dan guru, sarana dan prasarana MTs Ma'arif NU Sekampung Lampung Timur.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan dalam pengumpulan data. Selain itu, instrumen penelitian dijadikan alat yang digunakan oleh peneliti guna memperoleh data-data yang sedang diteliti dengan menggunakan metode penelitian.

¹⁵ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian.*, h.93.

¹⁶ Edi Kusndi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Ramayana Pers, 2008), h.102.

Instrumen penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode angket dan dokumentasi sebagai instrumen utama dan metode angket dan metode interview sebagai instrumen pelengkap.

Adapun rancangan kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini dijabarkan dalam tabel berikut ini

Tabel 3.2
Rancangan Kisi-kisi Khusus Variabel Penelitian tentang kompetensi kepribadian guru terhadap pembentukan akhlak

Variabel	Indikator Variabel
Variabel Terikat (y) Akhlak Siswa	a. Akhlak terhadap Allah b. Akhlak terhadap sesama c. Akhlak terhadap lingkungan
Variabel bebas (x) Kepribadian Guru	a. Kepribadian mantab dan stabil b. Kepribadian yang dewasa c. Kepribadian yang arif d. Kepribadian yang berwibawa e. Berakhlak mulia dan Menjadi Teladan

Pengujian instrumen merupakan skala ukur yang digunakan dalam menentukan instrumen yang akan digunakan. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya.

a. Validitas

Validitas atau kesahihan berasal dari kata *validity* yang berarti ketepatan dan keepatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Untuk mengetahui validitasnya maka penulis menggunakan rumus korelasi yang dikemukakan oleh Pearson yakni rumus korelasi product moment dengan simpangan. Adapun rumusnya yaitu :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y.

$\sum xy$ = Jumlah hasil perkalian antara x dan y.

$\sum x^2$ = Jumlah deviasi skor x setelah terlebih dahulu dikuadratkan.¹⁷

$\sum y^2$ = Jumlah deviasi skor y setelah terlebih dahulu dikuadratkan.

b. Reliabilitas

Reliabilitas atau keandalan adalah konsistensi dari serangkaian pengukuran atau dalam penelitian berarti sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan.¹⁸

Dalam penelitian ini untuk mengetahui reliabilitasnya maka akan digunakan rumus *Spearman Brown* yaitu dengan belah ganjil-genap. Adapun rumusannya adalah sebagai berikut :

¹⁷ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2011), h. 204.

¹⁸ Toto Syatori Nasehudin dan Nanang Gozali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), h. 208.

$$2(r_b)$$

$$r_i = \frac{\quad}{1 + r_b}$$

Keterangan :

r_i = Reliabilitas instrumen.

r_b = Korelasi product moment antara belahan pertama dan belahan kedua.

Setelah hasilnya diketahui maka selanjutnya akan dikonsultasikan dengan kriteria untuk reliabilitasnya. Selanjutnya, dari hasil perhitungan tersebut akan diperoleh penafsiran untuk indeks reliabilitasnya.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah metode yang digunakan dalam menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian. Dalam penelitian ini yakni untuk menganalisis data tentang “pengaruh”. Adapun analisis data yang akan Penulis gunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus chi kuadrat dikarenakan penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang pengolahan datanya menggunakan metode statistik dan untuk menguji ada atau tidaknya dan seberapa besar Pengaruh Kompetensi kepribadian guru terhadap pembentukan akhlak siswa MTs Ma’arif NU 5 Sekampung.

Selain itu, Penulis menggunakan rumus chi kuadrat ini dikarenakan variabelnya dapat dikategorikan. Adapun rumus *Chi Kuadrat* tersebut ialah sebagai berikut :

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan:

χ^2 = Chi Kuadrat

f_o = Frekuensi yang diobservasi.

f_e = Frekuensi teoritik atau ekspektasi/harapan.¹⁹

Setelah dilakukannya analisis data dengan menguji dan mengetahui ada tidaknya pengaruh, langkah selanjutnya yaitu menghitung berapa besar pengaruh antara kedua variabel tersebut, yakni dengan menggunakan rumus :

$$C = \frac{\chi^2}{\chi^2 + n}$$

Keterangan :

C : Koefisien kontingensi.

χ^2 : Harga chi kuadrat yang diperoleh.

n : Banyaknya subyek.

Berdasarkan hasil penelitian inilah dapat diambil kesimpulan sebagai hasil akhir dari penelitian ini.

¹⁹ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), h 202.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Profil MTs Maarif NU 5 Sekampung Lampung Timur

a. Sejarah Singkat Berdirinya MTs Maarif NU 5 Sekampung

Madrasah Tsanawiyah Maarif NU 5 Sekampung ialah suatu pendidikan formal yang bernafaskan Islam yang di naungi oleh Departemen Agama Republik Indonesia. Madrasah Tsanawiyah Maarif NU 5 Sekampung, berdiri pada tanggal 01 Januari 1968. Didirikan oleh Lembaga Pendidikan Maarif Koordinator Kecamatan Sekampung, dengan Kepala madrasah Bapak Umar Ma'ruf. Madrasah Tsanawiyah Maarif NU 5 Sekampung awalnya berlokasi di kampung atau desa Giriklopomulyo, kemudian pada tahun 1970 MTs tersebut dipindahkan ke Jalan Kampus Sumbergede 56 A Kecamatan Sekampung sampai sekarang, dengan alasan tempat yang strategis. Faktor yang mendorong didirikannya Madrasah Tsanawiyah Maarif NU 5 Sekampung yaitu karena kebutuhan masyarakat serta banyaknya Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Sekampung.

MTs Maarif NU 5 Sekampung didirikan oleh tokoh-tokoh islam yang sangat peduli dengan agama dan perkembangan Islam di masa-masa mendatang khususnya di daerah Sekampung dan pada umumnya di provinsi Lampung setelah melalui beberapa kali rapat maka disepakati

untuk membentuk Lembaga pendidikan MTs Maarif NU 5 Sekampung yang berada di Kecamatan Sekampung.

Sejak berdirinya MTs Maarif NU 5 Sekampung sampai sekarang ini telah mengalami beberapa kali pergantian kepala sekolah yaitu :

1. Umar Ma'ruf dari tahun 1968 – 1972.
2. Dinas Suryono dari tahun 1973 – 1975.
3. M. Mundir, BA dari tahun 1976 – 1977.
4. Drs. M. Rodjan dari tahun 1978 – 1992.
5. Drs. Hi. A. Mudjab. KH. dari tahun 1993 – 1995.
6. Drs. Abdul Djalal dari tahun 1996 - 2010.
7. Drs.Hi.Wasito 2010 – 2015
8. Hi.Subandi,S.Pd. dari tahun 2015 – sekarang.

b. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: MTs Maarif NU 5 Sekampung
Nomor Induk Sekolah	:210310
Nomor Statistik Sekolah	:212120403031
Nomor Statistik Sekolah	:121218070029
Nomor Pokok Sekolah Nasional	:10806100/10816804 (baru)
Desa	:Sumbergede
Kecamatan	:Sekampung
Kabupaten / Kota	:Lampung Timur

Provinsi	:Lampung
Status Sekolah	:Swasta
Akreditasi Terakreditasi	:A
Surat Keputusan / SK	:188/BAP-SM/LPG/XI/2017
Penerbit SK ditandatangani	:Kepala Bidang Pembinaan Agama Islam Provinsi Lampung
Tahun berdiri	: 01 Januari 1968
Kegiatan Belajar Mengajar	: Pagi
Bangunan Sekolah	: Milik sendiri
Organisasi penyelenggara	: Lembaga Pendidikan Maarif

Berdasarkan pada identitas sekolah MTs Maarif NU 5 Sekampung Lampung Timur dapat dipahami bahwa MTs Maarif NU 5 Sekampung Lampung Timur memiliki akreditasi A dan beralamat di Jalan Kampus Sumbergede 56 A Kecamatan Sekampung, Kabupaten Lampung Timur, Provinsi Lampung.

c. Letak Geografis MTs Maarif NU 5 Sekampung

MTs Maarif NU 5 Sekampung terletak di desa Sumbergede, Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur, merupakan salah satu lembaga pendidikan tingkat menengah pertama yang berada dibawah naungan Kementerian Agama berlokasi di desa Sumbergede, MTs Maarif NU 5 Sekampung terletak di :

- 1) Di sebelah Utara berbatasan dengan desa Sidomulyo

- 2) Di sebelah Selatan berbatasan dengan desa Sukoharjo
- 3) Di sebelah Barat berbatasan dengan desa Sumber Sari
- 4) Di sebelah Timur berbatasan dengan desa Trimulyo

Latar belakang didirikannya MTs Maarif NU 5 Sekampung adalah karena kebutuhan masyarakat setempat mengingat banyaknya anak usia sekolah tamatan Sekolah Dasar yang jauh dari SMP Negeri maupun sekolah swasta.

d. Keadaan gedung dan sarana Pendidikan MTs Maarif NU 5 Sekampung

Adapun berbagai sarana dan prasarana yang dimiliki oleh madrasah adalah sebagai berikut :

Bentuk keseluruhan bangunan madrasah adalah permanen dengan 1 pintu gerbang di muka dan dibelakang kelas. Bangunan fisik yang dimiliki sampai saat ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1

Tabel Bangunan Fisik MTs Maarif NU 5 Sekampung

Ruang	Jumlah
Ruang Belajar	17 ruang
Ruang Guru	1 ruang
Ruang Kepala Sekolah	1 ruang
Ruang wakil Kepala Sekolah	1 ruang
Ruang Tata Usaha	1 ruang

Ruang BK/BP	1 ruang
Ruang Perpustakaan	1 ruang
Ruang Laboratorium	2 ruang
Ruang Komputer	1 ruang
Ruang Ibadah/Mushola	1 ruang
Toilet	3 ruang
Kantin	2 ruang

Sumber: Dokumentasi MTs Maarif NU 5 Sekampung, Oktober 2020

Ada beberapa hal yang perlu juga ditinjau dari berbagai situasi dan kondisi sekolah diantaranya :

1) Lingkungan Madrasah

MTs Maarif NU 5 Sekampung Merupakan lembaga pendidikan yang berstatus terakreditasi dari pemerintah. Dengan waktu belajar pagi hari mulai pukul 07.30 s.d 13.00 WIB, dengan bangunan untuk gedung yang permanen dengan lokasi yang strategis.

2) Administrasi Madrasah

a) Administrasi Kepala Madrasah

- Dokumen Pendidikan Madrasah
- Program Kerja Kepala Madrasah
- Kalender Pendidikan
- Jadwal Pelajaran dan Jadwal Piket

b) Administrasi Dewan Guru

- Buku Induk Guru
- Buku Kurikulum Guru
- Daftar Piket Guru
- Buku Daftar Nilai

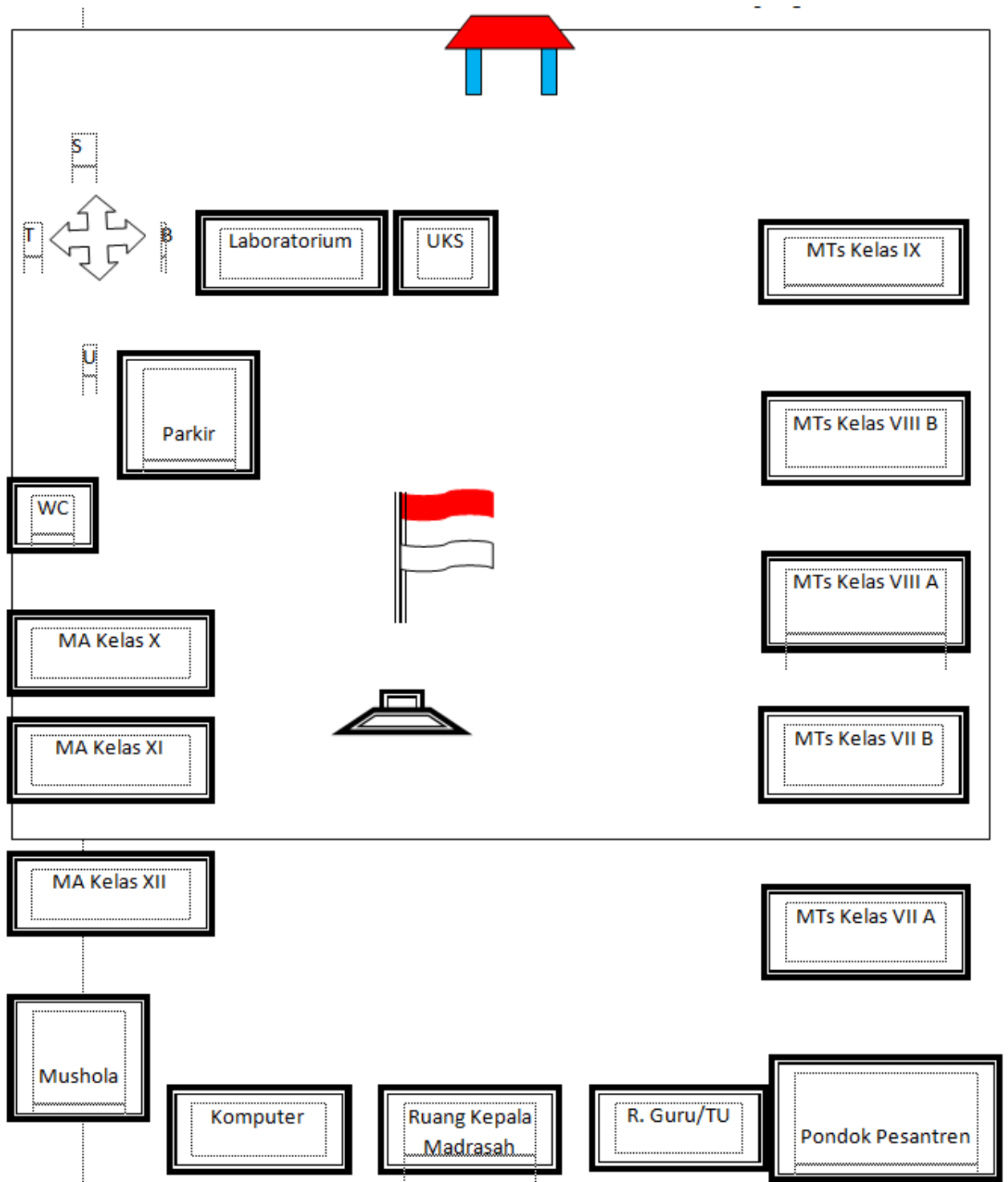
c) Administrasi Kesiswaan

- Buku Induk Siswa
- Buku Absensi Siswa
- Buku Leger

e. Denah Lokasi MTs Maarif NU 5 Sekampung

Gambar 4.1

Denah Lokasi MTs Maarif NU 5 Sekampung

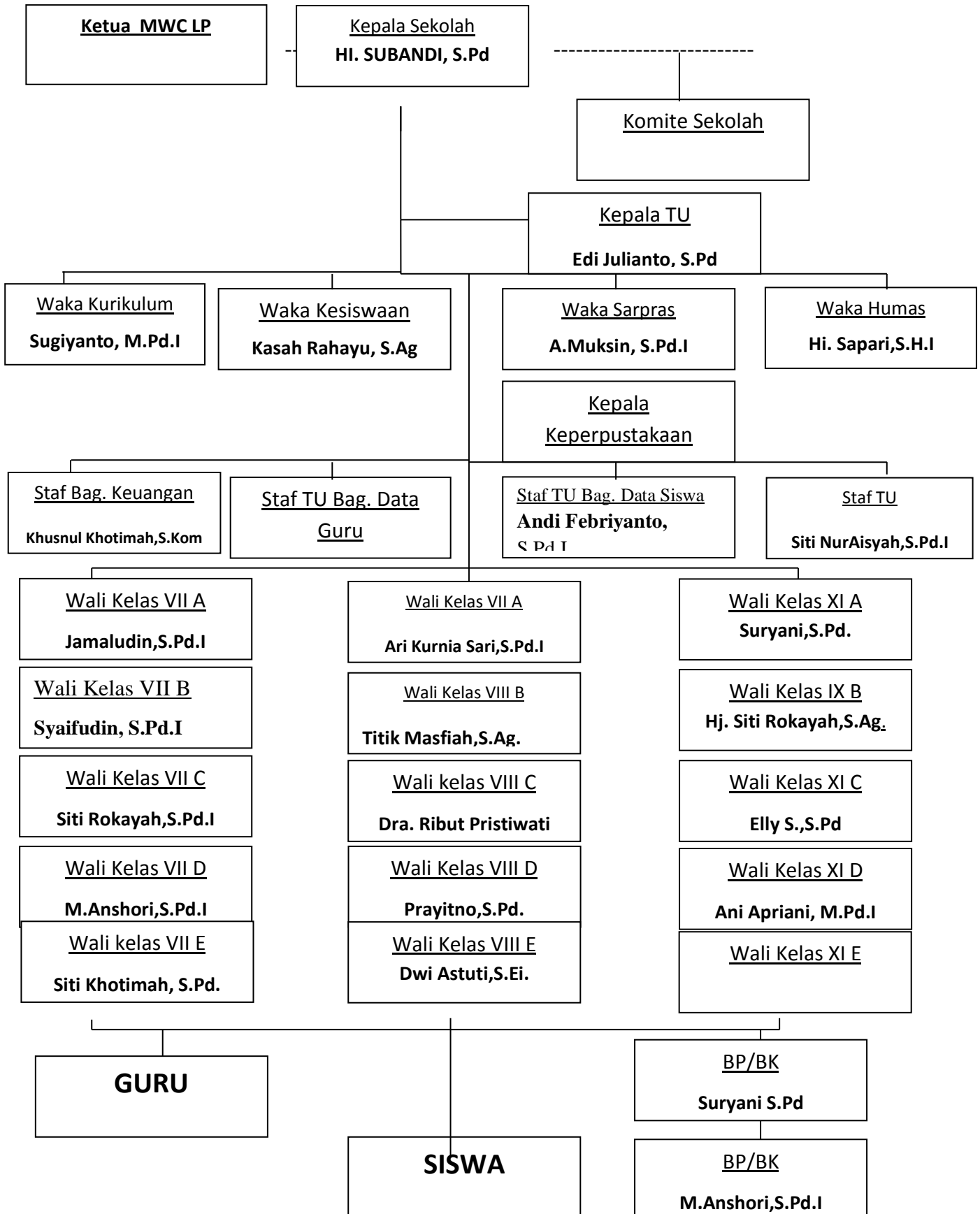


Mewujudkan visi, misi dan tujuan suatu lembaga sekolah tidak akan lepas dari terbentuknya struktur organisasi sekolah. Sebab, dengan adanya struktur organisasi lembaga sekolah yang baik menjadi badan yang dapat mengatur segala urusan untuk mencapai tujuan, sedangkan struktur organisasi merupakan kerangka yang membentuk pola diantara fungsi, tugas, wewenang serta tanggung jawab yang sudah ada.

Adapun struktur organisasi di MTs Maarif NU 5 Sekampung dipimpin oleh kepala sekolah sebagai pemegang tanggung jawab dalam organisasi. Kepala sekolah dalam menjalankan fungsinya dibantu oleh beberapa kepala tata usaha pada bagian administrasi sekolah. Sedangkan dalam kegiatan pembelajaran, kepala sekolah dibantu oleh wakil kepala sekolah dan bagian kesiswaan, guru dan bendahara sekolah. Bagan struktur organisasi MTs Maarif NU 5 Sekampung yaitu sebagai berikut:

Gambar 4.2

Struktur Organisasi MTs Maarif NU 5 Sekampung



g. Hubungan Madrasah dengan Masyarakat

1. Hubungan dengan Orang Tua Siswa

Hubungan dengan orang tua siswa dilaksanakan dengan Dewan Sekolah/Komite Sekolah dengan lima peran dalam kegiatan yaitu sebagai berikut:

- a) Orang tua siswa sebagai donatur dalam menunjang kegiatan belajar mengajar dan penyempurnaan fisik sekolah;
- b) Orang tua siswa sebagai mitra sekolah dalam pembinaan edukatif;
- c) Orang tua siswa sebagai mitra sekolah dalam membimbing kegiatan sekolah;
- d) Orang tua siswa sebagai mitra sekolah dalam mengembangkan secara inovatif;
- e) Orang tua siswa sebagai sumber belajar maupun penyedia sumber belajar penunjang bidang-bidang keilmuan yang dibutuhkan sekolah;

2. Hubungan dengan Alumni

Koordinasi dengan alumni diarahkan dalam peningkatan peran serta alumni, sebagai berikut:

- a) Salah satu sumber dana dan materi lain untuk kegiatan siswa maupun sekolah;
- b) Sebagai sumber belajar dalam bentuk bimbingan ekstrakurikuler;

3. Lembaga Usaha

Hubungan dengan lembaga usaha, sering diadakan secara insidental sebagai sponsor kegiatan siswa.

h. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan MTs Maarif NU 5 Sekampung

Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru pemegang peranan utama, karena guru adalah faktor yang menentukan bagi keberhasilan pendidikan dan tanpa guru proses belajar mengajar tidak akan berlangsung. Di samping orang tua dan masyarakat, guru juga berperan penting dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan sebagai tolak ukur keberhasilan guru dalam mengajar adalah hasil belajar siswa yang mencapai prestasi dalam belajar.

Guru atau tenaga kependidikan di MTs Maarif NU 5 Sekampung tahun Pelajaran 2020/2021 adalah 46 orang guru berikut uraiannya:

Tabel 4.2

Tabel Keadaan Guru MTs Maarif NU 5 Sekampung

No	Nama Guru	L/ P	NIP	GOL	Pend. Terak hir	TMT	Bidang Studi
1	Hi. Subandi, S.Pd	L	~	~	S1	1990	IPS
2	Drs. Hi. Wasito	L	~	~	S1	1990	Aswaja
3	M. Ngazam, A.Ma	L	~	~	D II	1980	SKI/ Aswaja

4	Hi. A Kholil, S.Ag	L	~	~	S1	1982	Fiqih
5	Hj. Siti Rokayah, S.Ag	P	~	~	S1	1986	A.akhlak/B. Lam
6	Drs. Bahrudin	L	~	~	S1	1989	Qur'an hadis
7	Hi. Sapari, S.H.I	L	~	~	S1	1990	Fiqih/IPS
8	Suryani, S.Pd	P	~	~	S1	1990	IPA
9	Sugiyanti, S.Pd.I	P	~	~	S1	1994	SBK
10	Hi.Jamaludin, S.Pd.I	L	~	~	S1	1995	IPA
11	Ahmad Mukain, S.Pd.I	L	~	~	S1	1996	SKI/Fikih
12	Sugiyanti, M.Pd	L	~	~	S2	1996	PKn
13	Siti Rokayah, S.Pd.I	P	~	~	S1	1999	Q.hadits/B. arab
14	Kasah Rahayu, S.Ag	L	196606061991 03008	III D	S1	2000	Matematika
15	Dra. Ribus Pristiawati	P	~	~	S1	2000	IPA
16	Sunarto, S.Pd.I	L	~	~	S1	2004	Penjaskes
17	Dwi Astuti, S.EI	P	~	~	S1	2004	IPS
18	Kholifatur Rosyidah, S.Pd.I	P	~	~	S1	2004	Q.hadits/B. arab
19	Sucipto, S.Pd	L	~	~	S1	2004	KTA
20	Titik Masfiah, S.Pd	P	~	~	S1	2004	Aqidah Akhlak
21	Tulus Iman, S.Pd.I	L	~	~	S1	2004	IPS/PKn

22	Novita Fajarini, S.S	P	~	~	S1	2004	B. Inggris
23	Syaifudin, S.Pd.I	L	~	~	S1	2004	B. Arab
24	Ari Kurnia Sari, S.Pd.I	P	~	~	S1	2005	B. Indonesia
25	Khusnul Khotimah, S,Kom	P	~	~	S1	2005	TIK
26	Prayitno, S.Pd	L	196508062005 11005	III D	S1	2006	Penjaskes
27	Edi Julianti, S.Pd	L	~	~	S1	2007	KTU/ MTK
28	Ratnasari Kurniawati, S.Pd	P	~	~	S1	2009	Matematika
29	Muhammad Anshori, S.Pd.I	L	~	~	S1	2009	Fiqih
30	Elly sofiana, S.Pd	P	~	~	S1	2009	B. Indo
31	Hj. Afni ria Indriana, S.Pd.I	P	~	~	S1	2009	Seni Budaya
32	Siti Khotimah, S.Pd	P	~	~	S1	2011	MTK
33	Ahmad Kumaidi, S.Pd.I	L	~	~	S1	2014	Staf TU/KTA/ aswaja
34	Maylisa Isnaini hidayah, S.Pd.I	P	~	~	S1	2014	b. Inggris
35	Andri Febrianti, S.Pd.I	L	~	~	S1	2015	Staf TU/ Aswaja
36	Maruf Amin, S.Pd	L	~	~	S1	2015	B. Arab/ Aswaja
37	Ridwan Sururi,	L	~	~	S2	2016	KTA/Aswaj

	M.Pd							a
38	Ali Mustofa, A.Ma.	L	~	~	D II	2016		B.inggris
39	Joni Pratama, M.Pd	L	~	~	S2	2017		IPS
40	Ahmad zuber Yusuf, S.Pd	L	~	~	S1	2017		B. Inggris
41	Yuli Wardhani Eka Putri, S.Pd	P	~	~	S1	2017		Matematika
42	Aulia Rahmah, S.Pd	P	~	~	S1	2017		B. Inggris
43	M. Kasmin	L	~	~	SLTA	1992		TU Bag. Keamanan
44	Margiyono	L	~	~	SLTA	2011		TU Bag. Kebersihan
45	Tristi Monita	P	~	~	SLTA	2017		TU Bag. Adminstras i

(Sumber: Dokumentasi, Data Kesiswaan MTs Maarif NU 5 Sekampung)

i. Data Siswa MTs Maarif NU 5 Sekampung

Tabel 4.3
Data Siswa Tahun 2020

Tahun pelajaran	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jml	
	Jml rombel	Jml siswa	Jml rombel	Jml siswa	Jml rombel	Jml siswa	Jml rombel	Jml siswa
2020/2021	3	190	3	119	3	126	9	435

Sumber: Dokumentasi MTs Maarif NU 5 Sekampung, Oktober 2020

2. Data Variabel Penelitian

Berdasarkan angket yang telah disebarakan kepada siswa MTs Maarif NU 5 Sekampung pada tanggal 03 Agustus 2020 maka penulis memasukkan dalam bentuk angka yang ketentuannya sebagai berikut:

- a. Jawaban Selalu Diberi skor 5
- b. Jawaban Sering diberi skor 4
- c. Jawaban Kadang-kadang diberi skor 3
- d. Jawaban Jarang Diberi skor 2
- e. Jawaban Sangat Jarang diberi skor 1

Seperti yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya bahwa salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket yang telah disebarakan kepada siswa.

Hasil angket yang telah dikumpulkan ditabulasikan dalam bentuk tabel dan akan dipaparkan hasil jawaban siswa melalui skor nilai dari setiap jawaban siswa. Maka untuk mengetahui data tentang seberapa besar Apakah ada Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Aqidah Akhlak Terhadap Akhlak Siswa Di Mts Maarif Nu 5 Sekampung Penulis menggunakan angket yang disebarakan kepada suatu obyek yang menjadi sampel penelitian yaitu sebanyak 30 siswa yang akan diambil secara acak. Adapun hasil angket selengkapnya dapat penulis sajikan dalam tabel hasil angket sebagai berikut:

Tabel. 4.4

Hasil Angket Kompetensi Kepribadian Guru

Nama	Item Soal																				Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
Adhiyaksa	4	3	4	4	2	3	3	4	3	2	3	4	5	3	2	3	4	3	4	4	67
Aditya	4	5	5	5	3	2	4	4	4	3	2	5	5	5	4	4	5	4	4	5	82
Afriansyah	3	3	4	4	4	3	5	4	5	2	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	80
Alif	5	4	3	3	4	4	3	3	4	3	2	2	3	4	3	2	3	4	4	5	68
Citra Nur	4	3	4	4	2	2	3	3	3	2	1	5	3	3	4	3	2	2	3	3	59
Danang	3	3	4	4	5	3	2	5	4	5	1	5	3	3	5	4	4	3	5	3	74
Desti Ainur	2	3	3	4	5	4	2	3	4	4	4	5	5	4	3	2	4	4	3	4	72
Dina	3	4	4	5	4	3	4	4	4	5	5	5	4	3	2	3	3	2	1	2	70
Diva Aulia	3	3	4	4	3	3	5	5	5	5	4	5	3	4	5	5	5	4	4	4	83
Farhan	4	2	5	5	4	2	2	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	86
Izie Putri	5	3	4	3	3	2	4	4	4	3	3	5	4	4	4	4	5	4	4	4	76
Ledy	1	4	4	4	3	2	2	4	5	4	5	4	3	4	5	5	4	5	4	4	76
Akwan	3	4	5	5	4	4	4	4	3	3	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	83
Al Imran	3	3	4	1	2	3	3	4	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	60
Nabil	4	4	5	5	5	4	5	4	4	2	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	90
Nazril	4	4	5	5	3	2	2	4	5	1	5	5	5	4	4	3	5	4	5	5	80
Nisa	5	3	3	3	2	3	4	4	3	4	2	3	3	3	2	2	2	3	4	4	62
Novita	3	4	5	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	78
Orta Rasya	3	3	4	3	3	2	4	5	5	4	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	75
Radon	3	3	5	5	4	4	4	4	5	2	5	5	3	4	5	5	5	4	5	5	85
Reval	4	3	4	4	3	5	5	4	5	4	3	5	3	5	3	3	3	4	3	2	75
Reyhan	4	2	5	5	4	2	2	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	86
Ria	5	3	4	3	3	2	4	4	4	3	3	5	4	4	4	4	5	4	4	4	76
Sevan	1	4	4	4	3	2	2	4	5	4	5	4	3	4	5	5	4	5	4	4	76
Siti	4	5	5	5	3	2	4	4	4	3	2	5	5	5	4	4	5	4	4	5	82
Syifa	3	3	4	4	4	3	5	4	5	2	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	80
Zakaria	5	4	3	3	4	4	3	3	4	3	2	2	3	4	3	2	3	4	4	5	68
Lulu	4	3	4	4	2	2	3	3	3	2	1	5	3	3	4	3	2	2	3	3	59
Rizky	3	3	4	4	5	3	2	5	4	5	1	5	3	3	5	4	4	3	5	3	74
Gunawan	2	3	3	4	5	4	2	3	4	4	4	5	5	4	3	2	4	4	3	4	72

Tabel. 4.5

Rekapitulasi Hasil Angket Kompetensi Kepribadian Guru

No	Sampel	Hasil Angket	Keterangan
1	Adhiyaksa	67	CUKUP
2	Aditya	82	BAIK
3	Afriansyah	80	BAIK
4	Alif	68	CUKUP
5	Citra Nur	59	KURANG
6	Danang	74	CUKUP
7	Desti Ainur	72	CUKUP
8	Dina	70	CUKUP
9	Diva Aulia	83	BAIK
10	Farhan	86	BAIK
11	Izie Putri	76	CUKUP
12	Ledy	76	CUKUP
13	Akwan	83	BAIK
14	Al Imran	60	CUKUP
15	Nabil	90	BAIK
16	Nazril	80	BAIK
17	Nisa	62	CUKUP
18	Novita	78	CUKUP
19	Orta Rasya	75	CUKUP
20	Radon	85	BAIK
21	Reval	75	CUKUP

22	Reyhan	86	BAIK
23	Ria	76	CUKUP
24	Sevan	76	CUKUP
25	Siti	82	BAIK
26	Syifa	80	BAIK
27	Zakaria	68	CUKUP
28	Lulu	59	KURANG
29	Rizky	74	CUKUP
30	Gunawan	72	CUKUP

Berdasarkan tabel diatas, selanjutnya penulis akan mengkategorikan hasil angket di atas. Namun sebelumnya penulis akan mencari jumlah kelas.Selanjutnya untuk mencari jumlah kelas interval penulis menggunakan rumus berikut, yaitu :

$$\text{Interval} = \frac{\text{Jumlah terbesar} - \text{jumlah terkecil} + 1}{\text{Kategori}}$$

$$= \frac{90 - 59 + 1}{3} = 11$$

Selanjutnya dapat ditentukan frekuensinya. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 4.6

Daftar Pedoman Kriteria Penilaian Hasil Angket
Pengaruh kompetensi kepribadian Guru

No	Kriteria Penilaian Hasil Angket	Kategori
1.	80 – 90	Baik
2.	69 – 79	Cukup
3.	59 – 69	Kurang

Berdasarkan tabel diatas, dengan demikian maka penulis akan mengkategorikan hasil angket diatas dalam bentuk kategori. Adapun data kategori hasil angket adalah sebagai berikut :

Tabel 4.7

Distribusi Frekuensi Tentang Pengaruh kompetensi kepribadian Guru Aqidah Akhlak Terhadap Akhlak Siswa

No	Interval Kelas	Frekuensi	Kategori	Persen
1.	80 – 90	11	Baik	36,67%
2.	69 – 79	17	Cukup	56,67%
3.	59 – 69	2	Kurang	6,66
Jumlah		30		100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat penulis uraikan bahwa dari 30 santri terdapat 11 santri rantau 36,67% yang tergolong kategori baik, 17santri atau 56,67% tergolong dalam kategori cukup dan 2 siswa atau

6,66% yang tergolong kategori kurang. Berdasarkan hasil angket yang dipaparkan dalam tabel distribusi frekuensi di atas, dapat disimpulkan bahwa Kepribadian Guru Aqidah Akhlak Terhadap akhlak siswa tergolong cukup.

Selanjutnya adapun data tentang Akhlak Siswa MTs Maarif NU 5 Sekampung adalah sebagai berikut.

Tabel. 4.8
Daftar hasil Angket Akhlak Siswa MTs Maarif NU 5

Nama	Item Soal																				Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
Adhiyaksa	4	3	4	3	2	3	3	4	3	2	3	4	5	3	2	3	3	3	4	3	64
Aditya	4	5	5	5	3	2	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	5	4	4	5	79
Afriansyah	3	3	4	3	3	3	4	4	4	2	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	75
Alif	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	2	2	3	4	3	2	3	4	4	4	66
Citra Nur	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	65
Danang	3	3	4	4	5	3	2	5	4	4	3	5	3	3	4	4	4	3	5	3	74
Desti Ainur	2	3	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	5	4	3	2	4	4	3	4	70
Dina	3	4	4	5	4	3	4	4	4	5	5	5	4	3	2	3	3	2	1	2	70
Diva Aulia	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	5	4	4	4	78
Farhan	4	2	5	5	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	77
Izie Putri	5	3	4	3	3	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	75
Ledy	1	4	4	4	3	2	2	4	5	4	5	4	3	4	5	5	4	5	4	4	76
Akwan	3	4	5	5	4	4	4	4	3	3	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	83
Al Imran	3	3	4	1	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	60
Nabil	4	4	5	5	5	4	5	4	4	2	4	5	4	4	5	4	3	4	3	4	82

Nazril	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	90
Nisa	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	2	3	3	3	2	2	2	3	4	4	4	62
Novita	3	4	5	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	80
Orta Rasya	3	3	4	3	3	2	4	5	5	4	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	75
Radon	3	3	5	5	4	4	4	4	5	2	5	5	3	4	5	3	5	4	3	5	5	81
Reval	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	5	3	5	3	3	3	4	3	4	4	74
Reyhan	4	5	5	3	4	3	4	3	4	4	3	4	5	4	4	5	4	5	4	3	3	80
Ria	5	3	4	3	3	2	4	4	4	3	3	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	76
Sevan	4	4	4	4	3	2	2	4	5	4	5	4	3	4	5	5	4	5	4	4	4	79
Siti	4	5	5	5	3	2	4	4	4	3	2	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	82
Syifa	3	3	4	4	4	3	5	4	5	2	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	80
Zakaria	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	5	5	80
Lulu	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	5	3	3	4	3	2	2	3	3	3	67
Rizky	3	3	4	4	5	3	2	5	4	5	5	5	5	3	5	4	4	3	5	3	3	80
Gunawan	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	3	4	4	4	5	4	4	83

Selanjutnya peneliti mengklasifikasikan data Akhlak Siswa MTs Maarif NU 5 Sekampung ke dalam tabel distribusi frekuensi dengan menentukan kelas interval terlebih dahulu dengan rumus berikut:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Jumlah terbesar} - \text{Jumlah terkecil} + 1}{\text{Kategori}}$$

$$= \frac{90 - 60 + 1}{3} = 10$$

Setelah menentukan kelas interval tersebut selanjutnya menentukan jumlah frekuensi. Untuk jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini, adapun kategori Akhlak Siswa adalah sebagai berikut :

Tabel 4.9
Distribusi Frekuensi Tentang Akhlak Siswa

No	Interval Kelas	Frekuensi	Kategori	Persen
1.	80 – 90	10	Baik	33,33%
2.	70 – 79	14	Cukup	46,66%
3.	60 – 69	6	Kurang	20,00%
Jumlah		30		100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat penulis uraikan bahwa terdapat 10 santri atau 33,33% yang tergolong kategori mendapat nilai baik, 14 santri atau 46,66% tergolong dalam kategori mendapat nilai cukup, dan 6 santri atau 20,00% yang tergolong kategori mendapat nilai kurang. Berdasarkan data tersebut maka dapat dipahami Akhlak Siswa MTs Maarif NU 5 Sekampung adalah baik.

3. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan dari data yang diperoleh penelitian ini, maka langkah selanjutnya akan dianalisis terhadap beberapa data tersebut. Langkah selanjutnya adalah menyusun dan membuat tabel yang berisikan data tentang pengaruh kompetensi kepribadian Guru Aqidah Akhlak terhadap Akhlak Siswa.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel. 4.10

Tabel Kerja Untuk Mengetahui Kompetensi Kepribadian Guru terhadap Akhlak Siswa

Akhlak Siswa	Baik	Cukup	Kurang	Total
Kepribadian Guru				
Baik	8	1	2	11
Cukup	2	12	3	17
Kurang	0	1	1	2
Total	10	14	6	30

Setelah diketahui frekuensi observasi (f_o), selanjutnya mencari frekuensi yang diharapkan (f_h). Untuk mencari frekuensi yang diharapkan (f_h), dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$f_h = \frac{\text{jumlah baris} \times \text{jumlah kolom}}{N}$$

Langkah selanjutnya, penulis akan membuat tabel kerja untuk menghitung harga Chi Kuadrat (χ^2). Adapun tabel tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel. 4.11

Tabel Kerja Perhitungan Untuk Memperoleh Harga Chi Kuadrat (χ^2)

No	f_o	f_h	$(f_o - f_h)$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{F_h}$
1	8	$\frac{10 \times 11}{30} = 3,666$	4,334	18,783	5,123

2	1	$\frac{14 \times 11}{30} = 5,133$	4,133	17,081	3,327
3	2	$\frac{6 \times 11}{30} = 2,200$	0,200	0,040	0,018
4	2	$\frac{10 \times 17}{30} = 5,666$	3,666	13,439	2,371
5	12	$\frac{14 \times 17}{30} = 7,933$	4,067	16,540	2,084
6	3	$\frac{6 \times 17}{30} = 3,400$	0,400	0,160	0,047
7	1	$\frac{14 \times 2}{30} = 0,933$	0,067	0,004	0,004
8	1	$\frac{6 \times 2}{30} = 0,400$	0,600	0,360	0,900
	30				13,874

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui harga Chi Kuadrat hitung adalah sebesar 13,874. Selanjutnya untuk mengetahui signifikan atau tidak maka harga x^2 yang diperoleh dibandingkan dengan harga kritik x^2_{tabel} dengan menggunakan derajat bebas (db) sebesar 4, yang diperoleh dengan rumus $(c-1)(r-1) = (3-1)(3-1) = (2).(2) = 4$.

Dengan menggunakan taraf signifikan 5% dengan db = 4, maka diperoleh harga Chi Kuadrat tabel sebesar 9,488. Dengan demikian maka harga Chi Kuadrat hitung (13,874) lebih besar dari harga Chi Kuadrat tabel (9,488).

Berdasarkan pernyataan penerimaan dan penolakan pada chi kuadrat yang berbunyi :

Jika $x^2_{\text{hitung}} > x^2_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak (artinya H_a diterima). Dan jika $x^2_{\text{hitung}} < x^2_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima (artinya H_a ditolak). Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, ternyata didapat hasil bahwa $x^2_{\text{hitung}} > x^2_{\text{tabel}}$. Berdasarkan kenyataan tersebut maka H_0 yang berbunyi tidak ada Pengaruh kompetensi kepribadian Guru Akidah Akhlak Terhadap Akhlak Siswa ditolak, dan H_a yang berbunyi ada pengaruh kompetensi kepribadian Guru Akidah Akhlak Terhadap Akhlak Siswa diterima. Berdasarkan keterangan tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh kompetensi kepribadian Guru Akidah Akhlak Terhadap Akhlak Siswa, artinya Kepribadian Guru Akidah Akhlak, khususnya Siswa Dapat membentuk Akhlak Siswa.

Kemudian untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengaruh kompetensi kepribadian Guru Akidah Akhlak Terhadap Akhlak Siswa, penulis menggunakan rumus Koefisien Kontingensi. Adapun rumus Koefisien Kontingensi adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} KK &= \sqrt{\frac{x^2}{x^2 + N}} \\ KK &= \sqrt{\frac{13,874}{13,874 + 30}} \\ &= \sqrt{\frac{13,874}{43,874}} \\ &= \sqrt{0,316} \end{aligned}$$

$$= 0,562$$

Sedangkan untuk melihat tingkat kekuatan hubungan, maka harga KK hitung dibandingkan dengan Koefisien Kontingensi Maksimum (KK_{maks}). Harga KK_{maks} ini dapat dicari dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 KK_{maks} &= \sqrt{\frac{(m-1)}{m}} && \text{Keterangan:} \\
 KK_{maks} &= \sqrt{\frac{(3-1)}{3}} && KK_{maks} = \text{Koefisien Kontingensi Maksimum} \\
 &= \sqrt{\frac{2}{3}} && m = \text{nilai minimum antara banyak kolom dan banyak} \\
 & && \text{baris.} \\
 &= \sqrt{0,667} \\
 &= 0,816
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, dapat diketahui harga KK mendekati harga KK_{maks} . Makin dekat harga KK_{hitung} kepada KK_{maks} , semakin besar derajat asosiasinya. Dengan kata lain faktor yang satu makin berkaitan dengan faktor yang lain.

B. Pembahasan

Akhlak merupakan pondasi yang kokoh bagi terciptanya hubungan yang baik antara hamba dengan Allah SWT (*Hablumminallah*) dan antar sesama manusia (*Hablumminannas*). Akhlak Tidak terlahir begitu saja sebagai kodrat manusia, atau terjadi secara tiba-tiba. Melainkan membutuhkan proses panjang serta manifestasi seumur hidup melalui pembelajaran atau pendidikan akhlak yang sistematis.

Sifat-sifat yang ada pada diri manusia dan ada pada dirinya sehingga menjadi kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari. Akhlak bagi umat Islam merupakan faktor yang sangat penting dalam membangun umat manusia yang

sejati, hal itu karena akhlak yang baik itu selalu taat kepada Allah SWT dan rasul-Nya, berlaku adil, bijaksana, sabar dan memiliki toleransi yang tinggi dalam hidupnya.

Pendidikan akhlak yang sistematis adalah pendidikan yang terdapat dalam bagaimana menanamkan akhlak itu melalui suatu cara atau metode. Sebab di dalamnya mengandung nilai jasmani dan rohani. Nilai jasmani merupakan efek dari adanya peraturan *dhahir* yang sudah di kemas, seperti dalam pandangan fikih yang di dalamnya ada peraturan-peraturan misalnya ketika bersuci membersihkan diri dari hadats dan najis. Sedangkan nilai rohani merupakan efek dari adanya peraturan *batinyang* sudah di kemas, seperti dalam pandangan tasawuf misalnya seperti dalam memberikan keteladanan melalui praktik. Sehingga melalui peraturan dhahir dan bathin tersebut akan menimbulkan sisi positif seperti munculnya akhlak dari diri seseorang.

Proses kegiatan belajar mengajar merupakan inti dari proses berjalannya pendidikan secara meneluruh dengan pendidik sebagai pemegang peranan utama. Keberhasilan proses pembelajaran kepada guru sangat ditentukan oleh georang guru, karena pendidik adalah pemimpin pembelajaran, fasilitator, dan sekaligus merupakan pusat inisiatif pembelajaran. Itulah sebabnya, guru harus senantiasa mengembangkan berbagai kemampuan bagi dirinya. Pendidik perlu memiliki standar profesi dengan menguasai materi serta strategi pembelajaran dan dapat mendorong peserta didiknya untuk belajar secara sungguh-sungguh.

Agar dapat memperoleh hasil yang baik dalam suatu rangkaian kegiatan proses pendidikan dan pembelajaran, seorang guru dituntut harus memiliki kualifikasi tertentu yang disebut juga kompetensi, yakni kemampuan seorang guru dalam melaksanakan kewajibannya secara layak dan tanggung jawabnya secara profesional. Guru profesional adalah guru yang mempunyai kemampuan dan keahlian khususnya dalam bidang keguruan sehingga beliau mampu melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai seorang guru dengan kemampuan yang maksimal.

Akhir-akhir ini peran guru banyak menjadi sorotan banyak masyarakat, dimana pendidik yang diharapkan mampu untuk menjadi suri tauladan yang baik sekaligus sebagai orang tua bagi muridnya di sekolah, justru bertindak semana-mena. Sebagai contoh kasus pemukulan terhadap peserta didik yang terjadi di salah satu sekolah di Blitar misalnya, hanya karena terlambat guru tersebut melakukan pemukulan terhadap 3 siswinya, yang mengakibatkan para siswa tersebut merasa diperlakukan dengan cara yang tidak mendidik sehingga kasus tersebut samapai ditangani pihak kepolisian. Ini adalah salah satu contoh kurangnya kesadaran pendidik terhadap peranannya sebagai pendidik. Untuk itulah kepribadian seorang guru menjadi sangat penting.

Kompetensi kepribadian mempunyai pengaruh langsung dan kumulatif terhadap hidup dan kebiasaan-kebiasaan belajar siswa. sejumlah percobaan dan hasil-hasil observasi menguatkan kenyataan bahwa banyak sekali yang dipelajari oleh siswa dari gurunya. Pengalaman menunjukkan bahwa masalah-masalah seperti motivasi, disiplin, tingkah laku sosial,

prestasi, dan hasrat belajar yang terus-menerus pada diri siswa yang bersumber dari kepribadian guru.

Berdasarkan hasil angket, metode keteladanan besar pengaruhnya terhadap akhlak siswa, karena jika guru dalam hal ini sebagai seorang teladan memberikan keteladanan yang baik kepada siswa secara maksimal, karena salah satu faktor dari keberhasilan dalam mendidik akhlak adalah melalui keteladanan.

Berdasarkan hasil pengujian diatas ternyata Chi Kuadrat hitung ($x^2_{hitung} = 13,874$) lebih besar daripada Chi Kuadrat tabel ($x^2_{tabel} = 9,488$), pada taraf signifikan 5 %. Dengan demikian hipotesis (H_a) yang penulis ajukan diterima, yang berarti ada pengaruh antara Kompetensi Kepribadian Guru Aqidah Akhlak Terhadap Akhlak Siswa, sehingga secara otomatis hipotesis nihil (H_0) ditolak.

Sedangkan untuk mengetahui keterkaitan antara variabel bebas dengan variabel terikat, atau seberapa besar pengaruh antara Kompetensi Kepribadian Guru Aqidah Akhlak Terhadap Akhlak Siswa, maka dihitung dengan menggunakan Koefisien Kontingensi (KK).

Berdasarkan hasil pengujian diatas, diperoleh harga $C_{hitung} = 0,562$, kemudian dibandingkan dengan $KK_{maks} = 0,816$. Karena harga KK_{hitung} mendekati harga KK_{maks} , maka dapat dikatakan ada keterkaitan antar variabel tersebut, dan keterkaitannya tergolong kuat.

Berdasarkan hasil perhitungan statistik di atas dapat dipahami bahwa, Kompetensi Kepribadian Guru Akidah Akhlak dalam hal ini memiliki tir yang cukup, ini dapat dilihat dari hasil angket yang menunjukkan bahwa akhlak siswa baik dalam sehari-hari.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis terhadap data-data yang berhasil dihimpun oleh peneliti, dengan rumusan masalah apakah ada Pengaruh kompetensi kepribadian Guru Aqidah Akhlak Terhadap Akhlak Siswa Di MTs Maarif NU 5 Sekampung Lampung Timur. Maka penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Kompetensi Kepribadian Guru Aqidah Akhlak secara garis besar cukup, menerapkan Kompetensi Kepribadian Guru Aqidah Akhlak. Hal ini dapat dilihat dari hasil penyebaran angket tentang Kepribadian Guru Aqidah Akhlak, dengan hasil persentase yaitu 56,67% yang tergolong kategori cukup.
2. Sedangkan akhlak siswa MTs Maarif NU 5 Sekampung Secara garis besar baik dengan prosentase 46,66% yang tergolong kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari sikap santri dalam keseharian dan dalam kegiatan sehari-hari. Maksudnya, apabila akhlak santri yang diterapkan pada kriteria baik, maka tingkat penerapan Kepribadian Guru Aqidah Akhlak cukup efektif.
3. Ada Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Aqidah Akhlak Terhadap Akhlak Siswa MTs Maarif NU 5 Sekampung. Hal ini terlihat dari hasil analisis data dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat Hitung, dengan hasil perhitungan sebesar(13,874). Setelah dikonsultasikan dengan Chi Kuadrat tabel (9,488), ternyata χ^2_{hitung} lebih besar dari χ^2_{tabel} , artinya ada

pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y dengan pengaruh yang tergolong cukup berpengaruh.

B. Saran

1. Bagi Guru

- a. Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, diketahui Kompetensi Kepribadian Guru Aqidah Akhlak Terhadap Akhlak Siswa MTs Maarif NU 5 Sekampung, oleh karena itu kepada guru hendaklah memiliki kesadaran akan tugasnya dalam mencetak generasi muda bangsa Indonesia.

2. Bagi Siswa

Hendaknya sebagai penerus bangsa dan agama harus lebih bijaksana dalam bersikap, karena hal tersebut merupakan salah satu faktor keberhasilan dalam memperoleh ilmu pengetahuan sebagai salah satu alat untuk mencapai tujuan dalam kehidupan yang diharapkan, khususnya akhlak mulia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin Nata. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002
- Adang Hambali. *Psikologi Kepribadian: Lanjutan Studi Atas Teori dan Psikologi Kepribadian*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2013.
- Ahmad Budi Susilo. *Kepribadian Seorang Guru, Apa dan Bagaimana*. Jakarta: Ganesa Baru Prees, 2007.
- Ahmad Fauzi. *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia, 2004.
- Akmal Hawi. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Ali Abdul Halim Mahmud. *Akhlak Mulia*. Jakarta: Gema Insani, 2004.
- Anas Sudijono. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : Rajawali Pers, 2011.
- Departemen Agama Republik Indonesia. *Al Qur'an dan Terjemahannya*. Semarang: Toha Putra, 1989.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Undang-Undang republic Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang Sistem pendidikan Nasional*, Jakarta, 2003.
- Edi Kusnadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Ramayana Pers, 2008.
- Imam Wahyudi, *mengejar profesionalisme guru imam wahyudi*, Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012.
- May Susanti, " Pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap akhlak siswakeselas VIII MTs Ma'arif 01 Punggur Lmpung Tengah Tahun Pelajaran 2012/2013
- M. Yatimin Abdullah. *Studi Akhlak Dalam Perspektif Al-Qur'an*. Amzah, jakarta, 2007.
- Margono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Nanang Martono. *Metode Penelitian Kuanitati*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012.

- Nasharuddin. *Akhlak: Ciri Manusia Paripurna*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2015.
- Ondi Saondi, *Etika Profesi Keguruan*, Bandung: Refika Aditama, 2012
- Rois Mahfud, *Al-Islam Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Erlangga, 2011.
- Romy Abdullah, "Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII di SMP N 1 Bukit Kemuning Kabupaten Lampung Utara".
- Rosihan Anwar. *Akidah Akhlak*. Bandung: Pustaka Setia, 2008.
- Samsul Munir Amin. *Ilmu Akhlak*. Jakarta :Amzah, 2016.
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Suharsismi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Toto Syatori Nasehudin dan Nanang Gozali. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung : Pustaka Setia, 2012.
- Tri Oktaviani, "Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru PAI Terhadap Akhlak Siswa SMP MUHAMMADIYAH 1 Gisting Kec Gisting Kabupaten Tanggamus Tahun Ajaran 2012/2013"
- Uhar Suharsaputra. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*, Bandung: Refika Aditama, 2012.
- Yudrik Jahya. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Zuhairi. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

76

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggudoyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metroiniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.ian@metroiniv.ac.id

Nomor : B-3075/In.28.1/J/TL.00/10/2018
 Lampiran : -
 Penhal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
 KEPALA MTs MA'ARIF NU 5 SEKAMPUNG
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : AHMAD FAJARUDIN
 NPM : 1501010237
 Semester : 7 (Tujuh)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : PENGARUH KOMPETENSI KEPRIBADIAN GURU TERHADAP
 PEMBENTUKAN AKHLAK SISWA DI MTs MA'ARIF NU 5
 SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2018/2019

untuk melakukan *pra-survey* di MTs MA'ARIF NU 5 SEKAMPUNG.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 04 Oktober 2018
 Ketua Jurusan
 Pendidikan Agama Islam



Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003



**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
MADRASAH TSANAWIYAH MA'ARIF NU 5
SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR**

STATUS TERAKREDITASI A. NOMOR : 118/BAP-SM/LPG/XI/2017

NSM / NSM / NPSN / NIS : 121218070029 / 212120403031 / 50816804 / 210310

Email : info@madrasahnu5sekampungnu5.com Website: www.madrasahnu5.com

Alamat : Jl. Ar-Raniry, No. 11, Sekampung Lampung Timur, Kab. P. L. Jember, Jember, Jawa Timur, Indonesia. Telp. 0813167262208, 08131661127, 08131661128, 08131661129

SURAT KETERANGAN BALASAN PRA SURVEY

Nomor : 889/ MTs-M5/118/BAP-SM/LPG/IX/2018

Berdasarkan Surat Permohonan Institut Agama Islam Negeri Metro, Nomor B.3075/In.28.1/J/TL.00/10/2018, Tanggal 04 Oktober 2018, tentang Izin Pra Survey, maka dengan ini Kepala MTs Ma'arif NU 5 Sekampung Lampung Timur menerangkan bahwa :

Nama : AHMAD FAJARUDIN
NPM : 1501010237
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Telah mengadakan Pra Survey di MTs Ma'arif NU 5 Sekampung Kabupaten Lampung Timur, dalam rangka menyelesaikan tugas skripsinya yang berjudul :

**PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU TERHADAP PEMBENTUKAN
AKHLAK SISWA DI MTs. MA'ARIF NU 5 SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sekampung, 9 Oktober 2018

Kepala MTs Ma'arif NU 5

Sekampung



Hi. Subandi, S.Pd



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

78

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouni.ac.id e-mail: iaim@metrouni.ac.id

Nomor : B-3587 /In.28.1/J/PP.00.9/11/2019

04 November 2019

Lamp : -

Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth:

1. Dr. Zuhairi, M.Pd (Pembimbing I)
2. Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd (Pembimbing II)

Dosen Pembimbing Skripsi

Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama	: Ahmad Fajarudin
NPM	: 1501010237
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Aqidah Akhlak terhadap Akhlak Siswa di MTs Ma'arif Nu 05 Sekampung Lampung Timur

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan PAI,


 Muhammad Ali, M. Pd.I
 NIP. 197803142007101003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

79

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2232/In.28/D.1/TL.00/07/2020
 Lampiran : -
 Penhal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
 KEPALA MTS MA'ARIF NU 05
 SEKAMPUNG
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2231/In.28/D.1/TL.01/07/2020,
 tanggal 17 Juli 2020 atas nama saudara:

Nama : AHMAD FAJARUDIN
 NPM : 1501010237
 Semester : 10 (Sepuluh)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di
 atas akan mengadakan research/survey di MTS MA'ARIF NU 05 SEKAMPUNG,
 dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan
 dengan judul "PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU AQIDAH
 AKHLAK TERHADAP AKHLAK SISWA DI MTS MA'ARIF NU 05 SEKAMPUNG
 LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya
 tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

KEPRIBADIAN GURU AQIDAH

Metro, 17 Juli 2020
 Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
 (NIP 19670531 199303 2 003)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

80

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2231/In.28/D.1/TL.01/07/2020

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
 menugaskan kepada saudara:

Nama : AHMAD FAJARUDIN
 NPM : 1501010237
 Semester : 10 (Sepuluh)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Untuk : 1. Mengadakan observasi/survey di MTS MA'ARIF NU 05 SEKAMPUNG,
 guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan
 penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul
 "PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU AQIDAH AKHLAK
 TERHADAP AKHLAK SISWA DI MTS MA'ARIF NU 05 SEKAMPUNG
 LAMPUNG TIMUR

2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai
 dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat
 mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 17 Juli 2020

Mengetahui,
 Pejabat Setempat

Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
 NIP 19670531 199303 2 003



81

LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
MADRASAH TSANAWIYAH MA'ARIF NU 5
SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR
 STATUS TERAKREDITASI B. NOMOR : 080/BAP-SM/12/LPG/2010
NSM / NSM / NPSN / NIS : 121218079029 / 212120403031 / 10818804 / 210310
Email : Madrasaharifnu5sekampung@gmail.com Website : Ma_5ppdu.kch.id

Alamat : Jl Kampus Sumbergede 56 A Sekampung Lampung Timur Kode Pos 34182

SURAT KETERANGAN RESEARCH
NOMOR : 939 /MTs-M5/086/BAP-SM/12-LPG/IX/2020

Berdasarkan Surat Permohonan Institut Agama Islam Negeri Metro, Nomor B-2232/In/D.1/TL.00/07/2020, Tanggal 17 Juli 2020, tentang Izin Research, maka dengan ini Kepala MTs Ma'arif NU 5 Sekampung Lampung Timur menerangkan bahwa :

Nama : AHMAD FAJARUDIN
 NPM : 1501010237
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Telah mengadakan Research di MTs Ma'arif NU 5 Sekampung Kabupaten Lampung Timur, dalam rangka menyelesaikan tugas skripsinya yang berjudul :

PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU TERHADAP PEMBENTUKAN AKHLAK SISWA DI MTs. MA'ARIF NU 5 SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dipergunakan sebagaimana mestinya

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dipergunakan sebagaimana mestinya

Sekampung, 22 SEPTEMBER 2020

Kepala MTs Ma'arif NU 5





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 UNIT PERPUSTAKAAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 M E T R O Telp (0725) 41507, Faks (0725) 47296, Website digilib.metrouniv.ac.id, pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
 Nomor : P-893/In.28/SIU.1/OT.01/11/2020

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : AHMAD FAJARUDIN
 NPM : 1501010237
 Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2019 / 2020 dengan nomor anggota 1501010237.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.





**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507

**SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI
No:127/Pustaka-PAI/IV/2019**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Ahmad Fajarudin
NPM : 1501010237
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 29 April 2019
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP.19780314 200710 1003

**PENGARUH KOMPETENSI KEPRIBADIAN GURU AQIDAH
AKHLAK TERHADAP AKHLAK SISWA DI Ms MA'ARIF NU
5 SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR**

OUTLINE

Halaman Sampul
Halaman Judul
Halaman Nota Dinas
Halaman Persetujuan
Halaman Pengesahan
Abstrak
Halaman Orisinilitas Penelitian
Halaman Motto
Halaman Persembahan
Kata Pengantar
Daftar Isi
Daftar Tabel
Daftar Gambar
Daftar Lampiran

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah

- E. Tujuan Penelitian
- F. Manfaat Penelitian
- G. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Akhlak

1. Pengertian Akhlak
2. Macam Macam Akhlak
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Akhlak siswa

B. Kompetensi Kepribadian Guru

1. Kompetensi Kepribadian Guru
2. Pengertian Kepribadian Guru
3. Karakteristik Kepribadian Guru
4. Syarat Menjadi Guru

C. Keterkaitan Antara kepribadian guru dan Akhlak Siswa

D. Kerangka Berfikir dan Paradigma

E. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Profil MTs Ma'arif NU 5 Sekampung Lampung Timur
2. Data Variabel Penelitian
3. Pengujian Hipotesis

B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

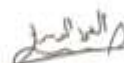
A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN – LAMPIRAN****DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

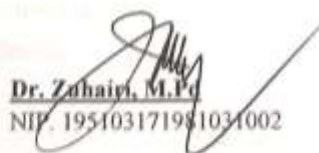
Metro, 04 November 2019

Penulis



Ahmad Fajarudin
NPM.1501010237

Pembimbing I



Dr. Zahairi, M.Pd
NIP. 195103171981031002

Pembimbing II



Drs. Mokhtayidi Sudin, M.Pd
NIP. 195808311981031001

**PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU
AQIDAH AKHLAK TERHADAP AKHLAK SISWA
DI MTs MA'ARIF NU 5 SEKAMPUNG
LAMPUNG TIMUR**

**A. Kisi-kisi Variabel Penelitian tentang Kompetensi Kepribadian Guru
Aqidah Akhlak**

Variabel	Dimensi	Indikator	Butir pernyataan	Jumlah item
Kepribadian guru aqidah akhlak	1. Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil,	1.1 bertindak sesuai norma hukum	4,18,19,20	4
		1.2 bertindak sesuai tindak sosial	5	1
		1.3 bangga sebagai seorang guru	6	1
		1.4 memiliki konsistensi dalam bertindak sesuai norma	7	1
	2. Menampilkan diri sebagai pribadi yang dewasa	2.1 menampilkan kemandirian dalam bertindak sebagai peserta didik	1,17	2
		2.2 memiliki etos kerja sebagai guru	2,3	2

3. Bertindak secara arif	3.1 menampilkan tindakan yang didasarkan pada kemanfaatan peserta didik, sekolah dan masyarakat	11,16	2
	3.2 menunjukkan keterbukaan dalam berfikir dan bertindak	13	1
4. Menampilkan diri sebagai pribadi yang berwibawa	4.1 memiliki perilaku yang berpengaruh positif terhadap peserta didik	8	1
	4.2 memiliki perilaku yang di segani	9	1
5. Berakhlak mulia dan teladan bagi peserta didik	5.1 Bertindak sesuai norma religius	12,14	2
	5.2 memiliki perilaku yang diteladani peserta didik	15	2
Jumlah			20

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)**KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU DI MTs MA'ARIF NU 5
SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR****ANGKET****A. IDENTITAS RESPONDEN**

1. Nama :
2. Kelas :
3. No. Absen :

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah terlebih dahulu setiap item pertanyaan, kemudian istilah daftar pertanyaan ini dengan jujur sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
2. Cara mengisi dengan memberi tanda (x) pada salah satu jawaban a, b, c dan d yang dianggap paling sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

C. DAFTAR PERTANYAAN DAN RELATIF JAWABANNYA.

1. Apakah guru mata pelajaran aqidah akhlak mengoreksi ulangan harian ataupun ulangan yang lainnya secara sendiri ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. kadang- kadang
 - d. jarang
 - e. sangat jarang
2. Apakah guru mata pelajaran aqidah akhlak mengajar secara efektif dan efisien di kelas ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. kadang- kadang
 - d. jarang
 - e. sangat jarang
3. Apakah guru mata pelajaran aqidah akhlak mengajar secara rajin dan penuh semangat saat di kelas?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. kadang- kadang
 - d. jarang
 - e. sangat jarang
4. Apakah guru mata pelajaran aqidah akhlak selalu mentaati tata tertib yang ada di sekolah?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. kadang- kadang
 - d. jarang

- e. sangat jarang
5. Apakah guru mata pelajaran aqidah akhlak menjaga sikapnya, baik di kelas maupun di luar kelas ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. kadang- kadang
 - d. jarang
 - e. sangat jarang
 6. Apakah guru mata pelajaran aqidah akhlak ikut berpartisipasi dalam kegiatan memperingati hari guru di sekolah ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. kadang- kadang
 - d. jarang
 - e. sangat jarang
 7. Apakah guru mata pelajaran aqidah akhlak setiap hari datang tepat waktu ketika berangkat ke sekolah ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. kadang- kadang
 - d. jarang
 - e. sangat jarang
 8. Apakah guru mata pelajaran aqidah akhlak memakai pakaian yang rapi sopan ketika mengajar?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. kadang- kadang
 - d. jarang
 - e. sangat jarang
 9. Apakah guru mata pelajaran aqidah akhlak ketika bertutur kata menggunakan kata-kata yang bijak dan baik ketika di kelas maupun di luar kelas?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. kadang- kadang
 - d. jarang
 - e. sangat jarang
 10. Apakah guru mata pelajaran aqidah akhlak meminta maaf atas segala kesalahan yang dilakukan saat mengajar ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. kadang- kadang
 - d. jarang
 - e. sangat jarang

11. Apakah guru mata pelajaran aqidah akhlak selalu memperbaiki kesalahan saat mengajar, dan tidak mengulangnya lagi ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. kadang- kadang
 - d. jarang
 - e. sangat jarang
12. Ketika waktu sholat dzuhur, apakah guru mata pelajaran aqidah akhlak ikut berjamaah di masjid ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. kadang- kadang
 - d. jarang
 - e. sangat jarang
13. Apakah guru mata pelajaran aqidah akhlak mengajak berbagi pendapat atau keilmuan ketika mengajar di kelas ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. kadang- kadang
 - d. jarang
 - e. sangat jarang
14. Apakah guru mata pelajaran aqidah akhlak mengucapkan salam ketika memasuki ruang kelas?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. kadang- kadang
 - d. jarang
 - e. sangat jarang
15. Apakah guru mata pelajaran aqidah akhlak mengajak peserta didik untuk berdoa sebelum dan sesudah memulai pembelajaran?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. kadang- kadang
 - d. jarang
 - e. sangat jarang
16. Apakah guru mampu memberikan solusi yang bijak dalam memecahkan permasalahan?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. kadang- kadang
 - d. jarang
 - e. sangat jarang

17. Guru membaca berbagai referensi buku secara mandiri untuk meningkatkan kemampuan mengajar?
- Selalu
 - Sering
 - kadang- kadang
 - jarang
 - sangat jarang
18. Guru mampu memahami kode etik profesi guru?
- Selalu
 - Sering
 - kadang- kadang
 - jarang
 - sangat jarang
19. Guru mampu menerapkan kode etik profesi guru ?
- Selalu
 - Sering
 - kadang- kadang
 - jarang
 - sangat jarang
20. Guru mampu berperilaku sesuai dengan kode etik profesi guru?
- Selalu
 - Sering
 - kadang- kadang
 - jarang
 - sangat jarang

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Dokumentasi keadaan sekolah dari jumlah, jenis kelamin, dan peta lokasi MTs Ma'arif NU 05 Sekampung
2. Dokumentasi tentang keadaan struktur organisasi MTs Ma'arif NU 05 Sekampung



B. Kisi-kisi Variabel Penelitian tentang Akhlak siswa

Variabel	Dimensi	Indikator	Butir pernyataan	Jumlah item
Akhlak Siswa	1. Akhlak terhadap Allah	1.1 Beriman kepada-Nya	10	1
		1.2 Bertindak taat dan melaksanakan perintah Allah dan menjauhi larangan Allah	8,16	2
		1.3 Bersyukur dan qonaah atas pemberian Allah Allah	1,2,9	3
	2. Akhlak terhadap manusia	2.1 menghormati dan menghargai perasaan kemanusiaan	5,6,17,18	3
		2.2 saling menghargai	4,20	1

		2.3 memenuhi janji dan pandai berterima kasih	14,15	2
		2.4 menghargai status manusia sebagai makhluk Allah yang paling mulia	3,11,12	4
	3. Akhlak terhadap lingkungan	3.1 Akhlak terhadap Binatang	13	1
		3.2 Akhlak terhadap Tumbuhan	7,19	2
Jumlah				20

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

AKHLAK SISWA DI MTs MA'ARIF NU 5 SEKAMPUNG
LAMPUNG TIMUR

ANGKET

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Kelas :
3. No. Absen :

B. PETUNJUK PENGISIAN

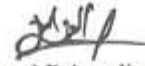
- Bacalah terlebih dahulu setiap item pertanyaan, kemudian istilah daftar pertanyaan ini dengan jujur sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
- Berilah tanda (√) pada kolom yang telah disediakan, dengan selalu, sering, pernah, tidak pernah.

C. DAFTAR PERYATAAN DAN RELATIF JAWABANNYA

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Jarang	Sanagat jarang
1	Saya menjaga pendengaran saya agar Mendengarkan hal-hal yang baik.					
2	Saya menjaga diri agar terhindar dari Penyakit dan tindakan yang tidak baik.					
3	Saya melakukan hal-hal yang baik dan bermanfaat untuk saya.					
4	Saya berbuat baik terhadap teman Tanpa alasan apapun.					
5	Saya dan tetangga saling bantu membantu baik dalam keadaan senang maupun susah.					
6	Saya mengetahui dan menaati nilai dan norma masyarakat yang ada dilingkungan rumah saya.					
7	Saya merawat tanaman dengan baik.					
8	Saya melaksanakan shalat dan puasa Sebagai kewajiban saya					
9	Saya bersyukur atas nikmat yang telah Allah berikan kepada saya					

10	Saya mengingat Allah dimana saja saya berada					
11	Saya memperlakukan guru dengan baik					
12	Saya menaati nasihat dari orang tua					
13	Saya menjaga dan merawat hewan peliharaan dengan baik					
14	Saya membayar hutang piutang tepat pada waktunya					
15	Saya berterima atas pemberian barang ataupun uang orang lain kepada saya					
16	Ketika disekolah saya sholat dhuhur tepat waktu					
17	Saat saya berbohong hati saya merasa tidak tenang					
18	Ketika guru menjelaskan pelajaran saya memperhatikan					
19	Saya melaksanakan piket harian yang ada di kelas					
20	Sebelum berangkat sekolah saya bersalaman dengan orang tua					

Metro, 19 Juni 2020
Mahasiswa,



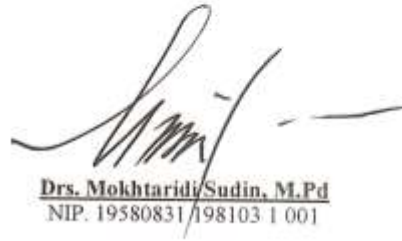
Ahmad Fajarudin
NPM: 1501010237

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II



Dr. H. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198103 1 006



Drs. Mokhtaridi/Sudin, M.Pd
NIP. 19580831/198103 1 001

**Hasil Uji Angket
Kompetensi Kepribadian Guru Akidah Akhlak**

1. Validitas

**Tabel.16
Hasil Uji Coba Angket**

Nama	Item Soal																				Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
Budi	4	3	4	4	2	3	3	4	3	2	3	4	5	3	2	3	4	3	4	4	67
Ali	4	5	5	5	3	2	4	4	4	3	2	5	5	5	4	4	5	4	4	5	82
Irul	3	3	4	4	4	3	5	4	5	2	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	80
Asep	5	4	3	3	4	4	3	3	4	3	2	2	3	4	3	2	3	4	4	5	68
Imam	4	3	4	4	2	2	3	3	3	2	1	5	3	3	4	3	2	2	3	3	59
Trilia	3	3	4	4	5	3	2	5	4	5	1	5	3	3	5	4	4	3	5	3	74
Nada	2	3	3	4	5	4	2	3	4	4	4	5	5	4	3	2	4	4	3	4	72
Maulana	3	4	4	5	4	3	4	4	4	5	5	5	4	3	2	3	3	2	1	2	70
Bagas	3	3	4	4	3	3	5	5	5	5	4	5	3	4	5	5	5	4	4	4	83
Soleh	4	2	5	5	4	2	2	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	86
Jumlah	3	3	4	4	3	2	3	3	4	35	32	45	40	38	37	35	40	35	38	39	741
	5	3	0	2	6	9	3	9	0												

**Tabel. 17
Data Perhitungan Hasil Angket Item Nomer 1**

No Responden	X	Y	X ²	Y ²	XY
Budi	4	67	16	4489	268
Ali	4	82	16	6724	328
Irul	3	80	9	6400	240
Asep	5	68	25	4624	340
Imam	4	59	16	3481	236
Trilia	3	74	9	5476	222
Nada	2	72	4	5184	144
Maulana	3	70	9	4900	210
Bagas	3	83	9	6889	249
Soleh	4	86	16	7396	344
Jumlah	35	741	129	55563	2581

$$\begin{aligned} \sum x & : 35 \\ \sum y & : 741 \\ \sum x^2 & : 129 \\ \sum y^2 & : 55563 \\ \sum x.y & : 2581 \end{aligned}$$

Dari hasil tersebut kemudian dihitung dengan menggunakan rumus *product moment*.

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{2581}{129.55563}$$

$$= \frac{2581}{\sqrt{7167627}}$$

$$\frac{2581}{2677}$$

$$= 0,964$$

Setelah nilai di dapat kemudian di konsultasikan dengan kriteria butir soal sebagai berikut :

0.800-1.00	Sangat Tinggi
0.600-08.00	Tinggi
0.400-0.600	Sedang
0.200-0.400	Rendah
0.000-0.0200	Sangat Rendah ¹

Berdasarkan nilai di atas, nilai untuk nomer 1 terletak pada 0.800-1.000 (sangat tinggi) sehingga butir soal item nomer 1 dapat digunakan untuk alat pengumpulan data.

¹Suharsimi Arikunt6o, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rienika Cipta, 2006)H.245 7

Tabel. 18
Tabel interpretasi validitas item soal angket menggunakan rumus product moment

No Item Angket	Nilai r_{xy}	Interprestasi
1	0.964	Sangat Tinggi
2	0.989	Sangat Tinggi
3	0.955	Sangat Tinggi
4	0.989	Sangat Tinggi
5	0.986	Sangat Tinggi
6	0.995	Sangat Tinggi
7	0.929	Sangat Tinggi
8	0.996	Sangat Tinggi
9	0.995	Sangat Tinggi
10	0.984	Sangat Tinggi
11	0.994	Sangat Tinggi
12	0.989	Sangat Tinggi
13	0.995	Sangat Tinggi
14	0.994	Sangat Tinggi
15	0.988	Sangat Tinggi
16	0.995	Sangat Tinggi
17	0.956	Sangat Tinggi
18	0.996	Sangat Tinggi
19	0.995	Sangat Tinggi
20	0.988	Sangat Tinggi

2. Reabilitas Angket

Tabel. 19
Butir Soal Angket Item Ganjil

No Responden	No Item Ganjil										Jml
	1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	
1	4	4	2	3	3	3	5	2	4	4	34
2	4	5	3	4	4	2	5	4	5	4	40
3	3	4	4	5	5	5	4	4	5	5	44
4	5	3	4	3	4	2	3	3	3	4	34
5	4	4	2	3	3	1	3	4	2	3	29
6	3	4	5	2	4	1	3	5	4	5	36
7	2	3	5	2	4	4	5	3	4	3	35
8	3	4	4	4	4	5	4	2	3	1	34
9	3	4	3	5	5	4	3	5	5	4	41
10	4	5	4	2	4	5	5	5	5	5	44
Σ											371

Tabel. 20
Butir Soal Angket Item Genap

No Responden	No Item Genap										Jml
	2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	
1	3	5	3	4	3	3	3	4	3	2	33
2	4	5	4	3	4	4	4	5	4	5	42
3	3	2	3	4	2	3	4	3	3	2	29
4	4	4	4	3	3	5	3	4	5	4	39
5	2	3	2	3	2	5	4	5	5	4	35
6	4	5	4	2	5	5	5	5	5	5	45
7	3	5	4	4	3	3	4	3	4	5	38
8	3	4	4	2	3	4	2	3	5	5	35
9	3	4	4	4	2	3	4	2	4	5	35
10	4	5	4	5	3	3	4	2	4	5	39
Σ											370

Tabel. 21
Tabel Ketuntasan Reabilitas Angket

No Responden	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	34	33	1156	1089	1122
2	40	42	1600	1764	1680
3	44	29	1936	841	1276
4	34	39	1156	1521	1326
5	29	35	841	1225	1015
6	36	45	1296	2025	1620
7	35	38	1225	1444	1330
8	34	35	1156	1225	1190
9	41	35	1681	1225	1435
10	44	39	1936	1521	1716
Jumlah	371	370	13983	13880	13710

Dari tabel di atas diperoleh nilai :

$$\begin{aligned}\sum x & : 371 \\ \sum y & : 370 \\ \sum x^2 & : 13983 \\ \sum y^2 & : 13880 \\ \sum x.y & : 13710\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil tersebut maka dapat dimasukkan kedalam rumus product moment sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{13710}{\sqrt{13983.13880}}$$

$$= \frac{13710}{\sqrt{194084040}}$$

$$= \frac{13710}{13931}$$

$$= 0.984$$

Untuk mengetahui reliabilitasnya hasil perhitungan di atas kemudian dimasukkan kedalam rumus *Spearman Brown* sebagai berikut :

$$\begin{aligned}r_{11} &= \left(\frac{2 \times r_{\frac{1}{2} \frac{1}{2}}}{1 + r_{\frac{1}{2} \frac{1}{2}}} \right) \\ &= \frac{2 \times 0.984}{1 + 0.984} \\ &= \frac{1.968}{1.984} \\ &= 0.991\end{aligned}$$

Dari hasil analisa dan perhitungan dari hasil uji coba diatas, diperoleh hasil pengujian menggunakan product moment sebesar 0.991 dan setelah dikonsultasikan menggunakan rumus spearmen brown diperoleh hasil perhitungan sebesar 0.991 yang tingkat interprestasinya masuk dalam kreteria yang sangat tinggi. Dengan demikian soal dapat dipergunakan untuk penelitian.

**Hasil Uji Angket
Akhlak**

1. Validitas

**Tabel.16
Hasil Uji Coba Angket**

Nama	Item Soal																				Jml	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
Budi	2	3	3	4	5	4	2	3	4	4	4	5	5	4	3	2	4	4	3	4	72	
Ali	3	4	4	5	4	3	4	4	4	5	5	5	4	3	2	3	3	2	1	2	70	
Irul	3	3	4	4	3	3	5	5	5	5	4	5	3	4	5	5	5	4	4	4	83	
Asep	4	2	5	5	4	2	2	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	86	
Imam	5	3	4	3	3	2	4	4	4	3	3	5	4	4	4	4	5	4	4	4	76	
Trilia	1	4	4	4	3	2	2	4	5	4	5	4	3	4	5	5	4	5	4	4	76	
Nada	3	4	5	5	4	4	4	4	3	3	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	83	
Maulana	3	3	4	1	2	3	3	4	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	60	
Bagas	4	4	5	5	5	4	5	4	4	2	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	90	
Soleh	4	4	5	5	3	2	2	4	5	1	5	5	5	4	4	3	5	4	5	5	80	
Jumlah	3	3	4	4	3	2	3	4	4		33	42	48	41	39	40	39	44	40	38	41	776

**Tabel. 17
Data Perhitungan Hasil Angket Item Nomer 1**

No Responden	X	Y	X ²	Y ²	XY
Budi	2	72	4	5184	144
Ali	3	70	9	4900	210
Irul	3	83	9	6889	249
Asep	4	86	16	7396	344
Imam	5	76	25	5776	380
Trilia	1	76	1	5776	76
Nada	3	83	9	6889	249
Maulana	3	60	9	3600	180
Bagas	4	90	16	8100	360
Soleh	4	80	16	6400	320
Jumlah	32	776	114	60910	2512

$$\begin{aligned}\sum x & : 32 \\ \sum y & : 776 \\ \sum x^2 & : 114 \\ \sum y^2 & : 60910 \\ \sum x \cdot y & : 2512\end{aligned}$$

Dari hasil tersebut kemudian dihitung dengan menggunakan rumus *product moment*.

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{2512}{114.60910}$$

$$= \frac{2512}{\sqrt{8771040}}$$

$$\frac{2512}{2961}$$

$$= 0,848$$

Setelah nilai di dapat kemudian di konsultasikan dengan kriteria butir soal sebagai berikut :

0.800-1.00	Sangat Tinggi
0.600-08.00	Tinggi
0.400-0.600	Sedang
0.200-0.400	Rendah
0.000-0.0200	Sangat Rendah ²

Berdasarkan nilai di atas, nilai untuk nomer 1 terletak pada 0.800-1.000 (sangat tinggi) sehingga butir soal item nomer 1 dapat digunakan untuk alat pengumpulan data.

²Suharsimi Arikunt6o, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*,(Jakarta: Rienika Cipta,2006)H.245 7

Tabel. 18
Tabel interpretasi validitas item soal angket menggunakan rumus product moment

No Item Angket	Nilai r_{xy}	Interprestasi
1	0.848	Sangat Tinggi
2	0.989	Sangat Tinggi
3	0.955	Sangat Tinggi
4	0.989	Sangat Tinggi
5	0.986	Sangat Tinggi
6	0.995	Sangat Tinggi
7	0.929	Sangat Tinggi
8	0.996	Sangat Tinggi
9	0.995	Sangat Tinggi
10	0.984	Sangat Tinggi
11	0.994	Sangat Tinggi
12	0.989	Sangat Tinggi
13	0.995	Sangat Tinggi
14	0.994	Sangat Tinggi
15	0.988	Sangat Tinggi
16	0.995	Sangat Tinggi
17	0.956	Sangat Tinggi
18	0.996	Sangat Tinggi
19	0.995	Sangat Tinggi
20	0.988	Sangat Tinggi

2. Reabilitas Angket

Tabel. 19
Butir Soal Angket Item Ganjil

No Responden	No Item Ganjil										Jml
	1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	
1	2	3	3	4	5	1	3	3	4	4	32
2	3	4	4	5	4	4	5	4	5	5	43
3	5	4	3	4	3	3	4	2	5	3	36
4	2	4	5	2	4	2	4	3	5	2	33
5	4	4	5	4	4	5	3	3	4	5	41
6	4	5	4	5	3	5	4	3	4	5	42
7	5	4	3	5	4	3	4	3	5	5	41
8	3	2	5	5	4	5	5	2	5	4	40
9	4	3	5	5	5	4	5	3	5	5	44
10	3	1	4	5	4	4	4	3	5	5	38
Σ											390

Tabel. 20
Butir Soal Angket Item Genap

No Responden	No Item Genap										Jml
	2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	
1	3	4	3	2	3	4	4	3	4	4	34
2	4	5	4	5	3	4	5	1	5	5	41
3	4	3	3	2	2	2	4	3	4	2	29
4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	40
5	4	5	5	4	3	4	3	2	2	1	33
6	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	48
7	4	3	4	5	4	4	4	3	4	4	39
8	2	3	5	5	4	5	4	3	5	3	39
9	4	2	4	5	4	5	4	3	5	4	40
10	4	2	4	5	4	4	5	3	5	5	41
Σ											384

Tabel. 21
Tabel Ketuntasan Reabilitas Angket

No Responden	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	32	34	1024	1156	1088
2	43	41	1849	1681	1763
3	36	29	1296	841	1044
4	33	40	1089	1600	1320
5	41	33	1681	1089	1353
6	42	48	1764	2304	2016
7	41	39	1681	1521	1599
8	40	39	1600	1521	1560
9	44	40	1936	1600	1760
10	38	41	1444	1681	1558
Jumlah	390	384	15364	14994	15061

Dari tabel di atas diperoleh nilai :

$$\sum x : 390$$

$$\sum y : 384$$

$$\sum x^2 : 15364$$

$$\sum y^2 : 14994$$

$$\sum x.y : 15061$$

Berdasarkan hasil tersebut maka dapat dimasukkan kedalam rumus product moment sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{15061}{\sqrt{15364.14994}}$$

$$= \frac{15061}{\sqrt{230367816}}$$

$$= \frac{15061}{15177}$$

$$= 0.992$$

Untuk mengetahui reliabilitasnya hasil perhitungan di atas kemudian dimasukkan kedalam rumus *Spearman Brown* sebagai berikut :

$$\begin{aligned}r_{11} &= \left(\frac{2 \times r \frac{1}{2} \frac{1}{2}}{1 + r \frac{1}{2} \frac{1}{2}} \right) \\ &= \frac{2 \times 0.992}{1 + 0.992} \\ &= \frac{1.984}{1.992} \\ &= 0.995\end{aligned}$$

Dari hasil analisa dan perhitungan dari hasil uji coba diatas, diperoleh hasil pengujian menggunakan product moment sebesar 0.992 dan setelah dikonsultasikan menggunakan rumus spearmen brown diperoleh hasil perhitungan sebesar 0.995 yang tingkat interprestasinya masuk dalam kreteria yang sangat tinggi. Dengan demikian soal dapat dipergunakan untuk penelitian.

Tabel. 22
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap
Koefisien Kontingensi

Nilai KK	Kriteria
0,800 – 1,00	Sangat Tinggi
0,600 – 0,800	Tinggi
0,400 – 0,600	Sedang
0,200 – 0,400	Rendah
0,000 – 0,200	Sangat Rendah

Sumber ; Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, 2006.

Tabel. 23
DAFTAR NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Tarf Signifikan		N	Tarf Signifikan		N	Tarf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Sumber : Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2012), cet-16, h. 333

Tabel 7.4
Hasil Angket Kompetensi Kepribadian Guru

Nama	Item Soal																				Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
Adhiyaksa	4	3	4	4	2	3	3	4	3	2	3	4	5	3	2	3	4	3	4	4	67
Aditya	4	5	5	5	3	2	4	4	4	3	2	5	5	5	4	4	5	4	4	5	82
Afriansyah	3	3	4	4	4	3	5	4	5	2	5	4	4	4	4	5	4	5	4	80	
Alif	5	4	3	3	4	4	3	3	4	3	2	2	3	4	3	2	3	4	4	5	68
Citra Nur	4	3	4	4	2	2	3	3	3	2	1	5	3	3	4	3	2	2	3	3	59
Danang	3	3	4	4	5	3	2	5	4	5	1	5	3	3	5	4	4	3	5	3	74
Desti Anur	2	3	3	4	5	4	2	3	4	4	4	5	5	4	3	2	4	4	3	4	72
Dina	3	4	4	5	4	3	4	4	4	5	5	5	4	3	2	3	3	2	1	2	70
Diva Aulia	3	3	4	4	3	3	5	5	5	5	4	5	3	4	5	5	5	4	4	4	83
Farhan	4	2	5	5	4	2	2	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	86
Izie Putri	5	3	4	3	3	2	4	4	4	3	3	5	4	4	4	5	4	4	4	4	76
Ledy	1	4	4	4	3	2	2	4	5	4	5	4	3	4	5	5	4	5	4	4	76
Aqwan	3	4	5	5	4	4	4	4	3	3	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	83
Al Imron	3	3	4	1	2	3	3	4	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	60
Nabil	4	4	5	5	5	4	5	4	4	2	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	90
Nazril	4	4	5	5	3	2	2	4	5	1	5	5	5	4	4	3	5	4	5	5	80
Nisa	5	3	3	3	2	3	4	4	3	4	2	3	3	3	2	2	2	3	4	5	62
Novita	3	4	5	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	78
Orta Rasya	3	3	4	3	3	2	4	5	5	4	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	75
Radon	3	3	5	5	4	4	4	4	5	2	5	5	3	4	5	5	5	4	5	5	85
Reval	4	3	4	4	3	5	5	4	5	4	3	5	3	5	3	3	3	4	3	2	75
Reyhan	4	2	5	5	4	2	2	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	86
Ria	5	3	4	3	3	2	4	4	4	3	3	5	4	4	4	4	5	4	4	4	76
Sevan	1	4	4	4	3	2	2	4	5	4	5	4	3	4	5	5	4	5	4	4	76
Siti	4	5	5	5	3	2	4	4	4	3	2	5	5	5	4	4	5	4	4	4	76
Syifa	3	3	4	4	4	3	5	4	5	2	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	82
Zakaria	5	4	3	3	4	4	3	3	4	3	2	2	3	4	3	2	3	4	4	5	80
Lulu	4	3	4	4	2	2	3	3	3	2	1	5	3	3	4	3	2	2	3	3	68
Rizky	3	3	4	4	5	3	2	5	4	5	1	5	3	3	5	4	4	3	5	3	59
Gunawan	2	3	3	4	5	4	2	3	4	4	4	5	5	4	3	2	4	4	3	4	72

Tabel. 4.8
Daftar hasil Angket Akhlak Siswa MTs Maarif NU 5

Nama	Item Soal																				Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
Adhiyaksa	4	3	4	3	2	3	3	4	3	2	3	4	5	3	2	3	3	3	4	3	64
Aditya	4	5	5	5	3	2	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	5	4	4	5	79
Afriansyah	3	3	4	3	3	3	4	4	4	2	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	75
Alif	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	2	2	3	4	3	2	3	4	4	4	66
Citra Nur	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	65
Danang	3	3	4	4	5	3	2	5	4	4	3	5	3	3	4	4	4	3	5	3	74
Desti Amur	2	3	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	5	4	3	2	4	4	3	4	70
Dina	3	4	4	5	4	3	4	4	4	5	5	5	4	3	2	3	3	2	1	2	70
Diva Aulia	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	5	4	4	4	78
Farhan	4	2	5	5	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	77
Izie Putri	5	3	4	3	3	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	75
Ledy	1	4	4	4	3	2	2	4	5	4	5	4	3	4	5	5	4	5	4	4	76
Akwan	3	4	5	5	4	4	4	4	3	3	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	83
Al Imran	3	3	4	1	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	60
Nabil	4	4	5	5	5	4	5	4	4	2	4	5	4	4	5	4	3	4	3	4	82
Nazril	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	90
Nisa	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	2	3	3	3	2	2	2	3	4	4	62
Novita	3	4	5	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	80
Orta Rasya	3	3	4	3	3	2	4	5	5	4	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	75
Radon	3	3	5	5	4	4	4	4	5	2	5	5	3	4	5	3	5	4	3	5	81
Reval	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	5	3	5	3	3	3	4	3	4	74
Reyhan	4	5	5	3	4	3	4	3	4	4	3	4	5	4	4	5	4	5	4	3	80
Ria	5	3	4	3	3	2	4	4	4	3	3	5	4	4	4	5	4	5	4	4	76
Sevan	4	4	4	4	3	2	2	4	5	4	5	4	3	4	5	5	4	5	4	4	79
Siti	4	5	5	5	3	2	4	4	4	3	2	5	5	5	4	4	5	4	4	5	82
Syifa	3	3	4	4	4	3	5	4	5	2	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	80
Zakaria	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	5	80
Lulu	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	5	3	3	4	3	2	2	3	3	67
Rizky	3	3	4	4	5	3	2	5	4	5	5	5	5	3	5	4	4	3	5	3	80
Gunawan	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	3	4	4	4	5	4	83



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 fakulti (0725) 47296, Website: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id, E-mail:
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ahmad Fajarudin

Jurusan : PAI

NPM : 1501010237

Semester : X / 2020

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabai 19/6 2020	-		- Perbaiki apa: tabel di bagian kanan	
	Jumat 19/6 - 2020	-		Keel. tab 19/6 20 simpli Apd: 19/6 20	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing I

Dr. Zuhairi, M. Pd
NIP. 195103171981031002

19620612198408:006



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296, Website: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id; E-mail:
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO**

Nama : Ahmad Fajarudin

Jurusan : PAI


NPM : 1501010237

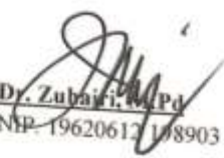
Semester : X / 2020

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa 30/06/2020	✓		1. Sesuaikan dimensi kis-kis dengan materi Bab II 2. Sesuaikan indikator dengan dimensi kisi-kisi angket 3. kisi-kisi angket harus relevan dengan sumber yang ada di Bab II 4. Perbaiki kisi-kisi soal dengan buku pedoman skripsi	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing I


Muhammad Ali, M.Pd. I
 NIP. 19780314 200710 1 003


Dr. Zubairi, M.Pd
 NIP. 19620612 198903 1 006



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id; E-mail:
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ahmad Fajarudin


Jurusan : PAI

NPM : 1501010237

Semester : X / 2020

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 04/02/20	✓		1. Perbaiki soal-soal angket 2. soal-soal angket harus jelas 3. Sesuaikan antara soal-soal angket dengan indikator-indikator kisi-kisi soal	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd. I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I


Dr. Zukairi, M.Pd
 NIP. 19620612 198903 1 006



KEMENTERIAN AGAMA
INSITITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41037 faksimili (0725) 47296, Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id;E-mail:
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id


KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ahmad Fajarudin
 NPM : 1501010237


Jurusan : PAI
 Semester : X / 2020

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu 08/08/2020	✓		- Perbaiki pertanyaaan sesuai kis-kisi - Acc APD setelah diperbaiki dapat dilanjutkan di lapangan	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd. I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I


Dr. Zuhairi, M.Pd
 NIP. 19620612 198903 1 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA¹¹⁹
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyahumetrouiniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Ahmad Fajarudin
 NPM : 1501010237

Jurusan : PAI
 Semester : XI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	25/06/20 /11	✓		<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki kata Pengantar - Sesuaikan daftar Isi dengan pedoman - Perbaiki katesen masalah - perbaiki foto letak penulisan skripsi 	

Mengetahui
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ah, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. Zuhairi, M.Pd
 NIP. 19620612 198903 1 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id


KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Ahmad Fajarudin
 NPM : 1501010237

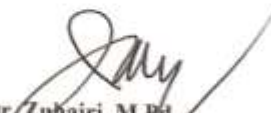
Jurusan : PAI
 Semester : XI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa 8/02/20	c		Acil bab 1/2 dapat di Ajali ajian skripsi & 8/02/20	

Mengetahui
 Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I


Dr. Zuhairi, M.Pd
 NIP. 19620612 198903 1 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA 121
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Hingrayo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41907, Faksimil (0725) 47206, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Ahmad Fajarudin
 NPM : 1501010237

Jurusan : PAI
 Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Jumat 1-11-19		✓	Perbaikan tulisan yang telah di submit	
2.	Kamis, 7-11-19		✓	Acce out line dan di lanjutkan ke pemb. I	

Mengetahui
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ah, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Drs. Mokhtarid Sudin, M.Pd
 NIP. 19580831/198103 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA 122
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metroain.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metroain.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Ahmad Fajarudin
 NPM : 1501010237

Jurusan : PAI
 Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Kamis, 5-12-19		✓	Latar belakang agar memudahkan dan komisi objektif ketrampilan politis pd masalah yg akan diteliti - titik ke kelas yg yg akan di jati dan papulasi dan buat km tabel - Rumusan masalah agar di bentukkan	

Mengetahui
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
 NIP. 19580831 198103 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA 123
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO


Nama : Ahmad Fajarudin
 NPM : 1501010237

Jurusan : PAI
 Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
				<p>Tujuan Penelitian apa saja perbedaannya.</p> <p>- Pd. Sub. II setiap Sub yg berbeda apa-nya meliputi pd 3 definisi. dan di pahami oleh peneliti sesuai sub. tsb.</p> <p>- Pd. Sub. III. siapa metode apa yg dipakai pendaftar dan di maklumi</p>	

Mengetahui
 Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing II


Muhammad Ali M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003


Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
 NIP. 19580831 198103 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA 124
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Lingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47206; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO


Nama : Ahmad Fajarudin
 NPM : 1501010237

Jurusan : PAI
 Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
2.	Kamis, 12-12-19	✓		Dan menulis menggunakan Kamus Bahasa Inggris - pengetikan di Susun dan berda perantara - Teknik penutupan sampai agar plus metode yg di pakai. Dan Cara pengam nya	

Mengetahui
 Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing II


Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
 NIP. 19580831 198103 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id, E-mail:
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ahmad Fajarudin


Jurusan : PAI

NPM : 1501010237

Semester : IX / 2019

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
3.	Jumat 08-12-19		✓	Aceh Bab. I-III di lanjutkan ke pemb. I	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M. Pd. I
 NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing II,


Drs. Mokhtgridi Sudin, M.Pd
 NIP. 195808311981031001



126

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id; E-mail:
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ahmad Fajarudin
 NPM : 1501010237


Jurusan : PAI
 Semester : X / 2020

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
4.	Rabu, 24-6-20		✓	Asses APD B lanjutan ke pemb. I	
5.	Selasa, 17-11-20.		✓	Perbaikan hasil pembuatan skripsi jadi sempurna	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M. Pd. I
 NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing II,


Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
 NIP. 195808311981031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA 127
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouiniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouiniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Ahmad Fajarudin
 NPM : 1501010237

Jurusan : PAI
 Semester : XI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	6. Rabu, 25-11-20		✓	AKRIB I-II Dilanjut ke pemb. I	

Mengetahui
 Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II


Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
 NIP. 19580831 198103 1 001

DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar 1.
Peneliti Memberikan Pengarahan Kepada Siswa



Gambar 2.
Siswa Memperhatikan Penjelasan dari Peneliti



Gambar 3.
Peneliti Membagikan Soal Angket kepada Siswa



Gambar 4.
Siswa Memperhatikan Penjelasan dari Peneliti

PENGARUH KEPERIBADIAN GURU AQIDAH AKHLAK
TERHADAP AKHLAK SISWA DI Mts MAARIF NU 5
SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR

ORIGINALITY REPORT

22%	10%	2%	19%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to IAIN Metro Lampung Student Paper	12%
2	repo.iain-tulungagung.ac.id Internet Source	7%
3	id.123dok.com Internet Source	3%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%

[Handwritten signature]
16/11/20
Yuliana

Notifikasi Hasil Tes Turnitin

Judul : PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU
AQIDAH AKHLAK TERHADAP AKHLAK SISWA DI MTS
MA'ARIF NU 05 SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR

Penulis : AHMAD FAJARUDIN

NPM/Jurusan : 1501010237/PAI

No. Pemeriksaan : TS-PAI.0120

Tanggal Pemeriksaan : 14 Desember 2020

Hasil Tes (Similarity Index) : **22%**


Unduh Filenya dibawah ini :

<https://drive.google.com/file/d/1egiGFhRlqdwCjKfeKr9NJPOv2gkesFCB/view?usp=sharing>

Catatan :

1. Lihat hasil tumitin dibagian bawah file yang diunduh
2. Nilai yang dinyatakan lulus uji Tes Turnitin adalah 25%
3. Apabila telah mencapai 25%, **print semua hasil tumitin** dan minta tanda tangan **pemegang angkatan PAI** sebagai salah satu syarat mendaftar munaqosyah
4. Apabila belum mencapai 25% maka diperbaiki, adapun yang diperbaiki adalah yang bertanda ada warna pada tulisannya
5. Kemudian, setelah selesai diperbaiki, mendaftar tes tumitin kembali
6. Lihat Cara Daftar Turnitin di :<https://youtu.be/UchZoGI1IE8>
Jangan lupa subscribe, like and komen ya..

Untuk Turnitin berikutnya, dilaksanakan minimal 1 minggu setelah email ini di terima.

 16/12/20
Yuhana

RIWAYAT HIDUP



Ahmad fajarudin, akrab dipanggil fajar. Lahir di Sekampung pada tanggal 02 mei 1997. Bertempat tinggal di Dusun II RT. 003 RW. 002 Desa Nabang Baru Kec. Marga Tiga Kab. Lampung Timur Prov. Lampung. Merupakan anak pertama dari pasangan Drs. Bahruddin dan Nuryati. Memiliki dua orang adik,yaitu Adibul umam bahri dan atsilul haibah. Pernah mengenyam pendidikan di SD Negeri 1 Nabang Baru lulus pada tahun 2009, Mts Ma'arif NU 5 Sekampung lulus pada tahun 2012, SMA Islam Sunan Gunung Jati Tulung Agung lulus pada tahun 2015 dan melanjutkan pendidikan SI di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro-Lampung. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Jurusan Pendidikan Agama Islam.
